

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT
MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE TIGA**

(Di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)



**SITI FATIMATUZ ZAHRO
183210039**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT
MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE TIGA**

(Di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika
Jombang



**SITI FATIMATUZ ZAHRO
183210039**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimatuz Zahro
NIM : 183210039
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Dosis Ke Tiga”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang merujuk dari sumber informasi aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 30 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Siti Fatimatuz Zahro
NIM 183210039

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimatuz Zahro
Nim : 183210039
Jenjang : Sarjana
Program studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 Dosis Ke Tiga”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 30 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Siti Fatimatuz Zahro
NIM 183210039

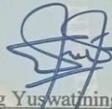
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT
MASYARAKAT MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19
DOSIS KE TIGA
(Di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten
Bojonegoro)
Nama Mahasiswa : Siti Fatimatuz Zahro
NIM : 183210039

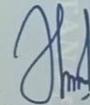
TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 29 JULI 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Endang Yuswatningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101



Hartatik, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0710039004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Inayatur Rosyidati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301



Endang Yuswatningsih S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE TIGA (Di Desa Tinawun Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)
Nama Mahasiswa : Siti Fatimatuz Zahro
NIM : 183210039

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada:
05 Agustus 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji

Penguji Utama: Dr. Lusianah Meinawati., S.ST., S.P.Si,M.Kes (.....)
NIDN.0718058503

Penguji I : Endang Yuswatiningsih., S.Kep.,Ns.,M.Kes. (.....)
NIDN. 0726058101

Penguji II : Hartatik., S.Kep.,Ns.,M.Kep. (.....)
NIDN.07100039004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICMe Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Inayatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Fatimatuz Zahro, lahir di Bojonegoro pada tanggal 5 Juli 2000 dari bapak Tarmuji dan ibu Sri Patemi, penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Tahun 2012 penulis lulus dari SDN TINAWUN 01, tahun 2015 penulis lulus dari MTS ISLAMIYA MALO, tahun 2015 penulis masuk di MA ISLAMIYAH ATTANWIR di kelas Intensive (khusus), dan lulus tahun 2016. Tahun 2016 penulis masuk di MA ISLAMIYAH MALO di kelas aksel dan lulus tahun 2018. Selanjutnya tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk ITS Kes ICME Jombang melalui jalur tes. Penulis memilih Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 01 Juli 2022

Siti Fatimatuz Zahro
183210039



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya, serta kemudahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak, Ibu, dan kakak tercinta, yang selalu memberikan segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga. Hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan semoga ini langkah awal untuk membuat semua bahagia dan bangga.
2. Ibu Endang Yuswaniningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes dan Ibu Hartatik., S.Kep.Ns.,M.Kep yang tiada bosan dan lelah dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
3. Seluruh bapak dan ibu dosen S1 Keperawatan terima kasih banyak atas semua ilmu, nasihat serta motivasi yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat.



MOTTO

Hidup ini mudah, yang sulit pikiran kita

Hidup ini lapang, yang sempit hati kita

Hidup ini murah, yang mahal gengsi kita



ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 DOSIS KE TIGA

(di Desa Kedungrejo kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro)

Oleh : Siti Fatimatuz Zahro

Vaksinasi Covid-19 sebagai upaya pemerintahan Indonesia untuk mengatasi permasalahan Covid-19, minat masyarakat kurang untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 karena ragu dan takut efek sampingnya. Tujuan yang hendak dibawa penelitian adalah menganalisis hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19.

Jenis penelitian ini tergolong *analitic* memakai pendekatan *cross sectional*, populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat yang belum mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga dengan jumlah 293 orang, sampel pada penelitian ini sejumlah 74 orang usia produktif yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*, variabel *independen* dukungan sosial dan variabel *dependen* minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19. Teknik pengumpulan datanya memakai kuesioner, data diolah dengan editing, coding, scoring, tabulating, dan analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian memperlihatkan dukungan sosial sebagian besar cukup sebanyak 38 responden (51,4%). Minat masyarakat hampir seluruhnya cukup sebanyak 62 responden (83,8%). Hasil Uji *Rank Spearman* dimunculkan nilainya $p = 0,00 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima.

Kesimpulan yang diperoleh, terdapat hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Saran bagi petugas kesehatan yang ada untuk memberikan arahan terkait meningkatkan dukungan sosial dengan motivasi dan edukasi dalam menjaga kesehatan dan mematuhi peraturan yang ada.

Kata kunci : Dukungan sosial, Minat, masyarakat, Vaksinasi, Covid-19

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT WITH COMMUNITY INTEREST IN FOLLOWING THE THIRD DOSAGE OF THE COVID-19 VACCINATION

(in Kedungrejo Village, Malo District, Bojonegoro Regency)

By: Siti Fatimatuz Zahro

The Covid-19 vaccination is an effort by the Indonesian government to deal with the Covid-19 problem, the public is less interested in participating in the Covid-19 vaccination because of doubt and fear of the side effects. The purpose of this study was to analyze the relationship between social support and public interest in participating in the Covid-19 vaccination.

This type of research is analytical with a cross sectional approach, the population in this study are all people who have not taken the third dose of Covid-19 vaccination with a total of 293 people, the sample in this study was 74 people of productive age who had not vaccinated against the third dose of Covid-19 three. The sampling technique in this study was simple random sampling, the independent variable was social support and the dependent variable was public interest in the Covid-19 vaccination. Data collection techniques using questionnaires, data processing by editing, coding, scoring, tabulating, and data analysis using Spearman's Rank test with alpha <0.05.

The results showed that social support was mostly sufficient as many as 38 respondents (51.4%). Community interest is almost entirely sufficient as many as 62 respondents (83.8%). Spearman Rank Test results obtained p value = 0.00 <0.05 then H1 is accepted.

The conclusion of this study, there is a relationship between social support and public interest in participating in the third dose of Covid-19 vaccination in Kedungrejo Village, Malo District, Bojonegoro Regency.

Suggestions for existing health workers to provide direction related to increasing social support with motivation and education in maintaining health and complying with existing regulations.

Keywords: *Social support, Interests, community, Vaccination, Covid-19*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berikut dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19”.

Proposal Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Prof.Drs. Win Darmanto, M.Si., Med.Sci., Ph.D. selaku Rektor ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang, Dr. Lusianah Meinawati, S.ST., S.P.Si, M.Kes selaku Ketua Dewan Penguji, Ibu Endang Yuswaningsih, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang dan pembimbing ketua yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan masukan dalam menyusun Proposal Penelitian. Ibu Hartatik., S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing anggota yang telah banyak memberi motivasi, pengarahan dan ketelitian dan menyusul proposal penelitian

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Proposal Penelitian ini. Maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun.

Jombang, 09 juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iiError! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2	6
TINJAUAN TEORI.....	6
2.1. Vaksinasi Covid-19.....	6
2.2. Minat masyarakat.....	10
2.3. Dukungan sosial.....	17
BAB 3	22
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	22
3.1. Kerangka konseptual.....	22
3.2. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB 4	24
METODE PENELITIAN	24
4.1 Jenis penelitian.....	24
4.2 Rancangan penelitian	24
4.3 Waktu dan tempat penelitian.....	24
4.4 Populasi, Sampel, Sampling	25
4.5 Kerangka Kerja.....	27
4.6 Identitas Variabel.....	28
4.7 Definisi Operasional	28
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	30
4.9 Etika Penelitian	36
BAB 5	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil penelitian	38

5.2 Pembahasan	42
BAB 6	52
PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19.....	29
Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur produktif yang belum mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga di desa kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro ..	38
Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin yang belum mengikuti vaksinasi covid-19 dosis ke tiga di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro ..	38
Tabel 5. 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan yang belum mengikuti vaksinasi covid-19 dosis ke tiga di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro ..	39
Tabel 5. 4 Distribusi frekuensi berdasarkan sumber info vaksinasi Covid-19 yang belum mengikuti vaksinasi covid-19 dosis ke tiga di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro ..	39
Tabel 5. 5 Dukungan sosial untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten bojonegoro ..	40
Tabel 5. 6 Minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro ..	40
Tabel 5. 7 Tabulasi silang hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro tahun 2022 ..	41

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Sosial Dengan minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022.....22
- Gambar 4.1 Kerangka kerja Hubungan Dukungan sosial dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksin Covid-19.....27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	56
Lampiran 2 Lembar penjelasan penelitian	57
Lampiran 3 Lembar persetujuan menjadi responden.....	59
Lampiran 4 Kuesioner penelitian.....	60
Lampiran 5 Tabulasi kuesioner dukungan sosial	66
Lampiran 6 Tabulasi kuesioner minat masyarakat	67
Lampiran 7 Uji validitas dan reliability variabel kognitif dan emosi	68
Lampiran 8 Uji validitas dan reliability variabel minat masyarakat.....	74
Lampiran 9 Surat studi pendahuluan dan izin penelitian	77
Lampiran 10 Surat keterangan izin penelitian dari desa	78
Lampiran 11 Keterangan lolos kaji etik	79
Lampiran 12 Tabulasi dukungan sosial	80
Lampiran 13 Tabulasi minat masyarakat	84
Lampiran 14 Hasil uji statistik SPSS	88
lampiran 15 Surat pernyataan pengecekan judul.....	93
lampiran 16 Receipt turnitin.....	94
lampiran 17 Hasil turnitin	95
lampiran 18 Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 1	96
lampiran 19 Format bimbingan skripsi dosen pembimbing 2.....	97
Lampiran 20 Surat keterangan pengecekan plagiasi.....	98

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

H1/H0	: hipotesis alternatif
%	: persentase
>	: lebih dari
<	: kurang dari
N	: jumlah populasi
n	: jumlah sampel
N(e) ²	: derajat kesalahan
α	: alpha
p	: p-value

Daftar Singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i> (organisasi kesehatan dunia)
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
DINKES	: Dinas Kesehatan
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Vaksinasi Covid-19 di masyarakat masih menjadi perdebatan sebab ada yang setuju dan tidak setuju, oleh karenanya memicu mereka yang ingin menerima menjadi ragu. Munculnya keragu-raguan yakni efektifitas vaksin itu sehingga mereka takut untuk divaksinasi. Pendidikan dan dukungan sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan masyarakat untuk menerima vaksinasi Covid-19. Kebanyakan masyarakat ragu untuk mengikuti vaksin Covid-19 karena efek samping yang ditimbulkannya, informasi ini berasal dari pengalaman orang lain yang pernah mengikuti vaksin kemudian mengalami efek yang ditimbulkan sehingga masyarakat yang lain menolak untuk divaksinasi. Adanya vaksinasi juga menimbulkan masalah dalam masyarakat karena kekhawatiran masyarakat terkait efek samping dari vaksin tersebut dan informasi yang disebar dengan salah bisa berdampak pada persepsi masyarakat terkait dengan vaksin dan hal ini berdampak pada perilaku atau sikap masyarakat untuk menolak di vaksinasi (Hutomo *et al.*, 2021).

Vaksinasi bisa memunculkan sistem kekebalan tubuh yang makin kuat dan kebal akan infeksi penyakit tertentu (WHO). Data satgas Covid-19 Jawa Timur Kabupaten Bojonegoro menunjukkan per 3 Maret 2022 didapatkan hasil vaksinasi sebanyak 3,18 juta yang terdiri dari 2,10 juta telah menerima vaksin pertama dan sebanyak 1,08 juta telah menerima vaksin kedua. Padahal kalau dari sisi ketersediaan vaksin, per 3 Maret 2022 telah didatangkan sebanyak 38 juta dosis

vaksin. Cakupan vaksinasi di Indonesia sudah ada di level 70,38% ataupun 146.577.204 dosis dari target 208.265.720 penduduk (Kemenkes). Kemenkes memberi catatan bahwasannya dimasa kasus Covid-19 di Indonesia yang didominasi varian omicron terdapat 1090 pasien meninggal, dari jumlah ini diketahui yang meninggal 68% dan mereka belum menerima vaksinasi lengkap (Titis Nurdiana). Cakupan vaksinasi di Jawa Timur hingga hari Sabtu 29 Januari 2022 sudah mencapai 87% dari target (Kemenkes). Capaian vaksin *booster* Covid-19 di Bojonegoro baru mencapai 7% atau setara dengan 70.471 jiwa, sedangkan capaian vaksin dosis satu 95.7% atau sebanyak 981.336 jiwa, untuk vaksin dosis ke dua mencapai 81.15% atau 832.639 jiwa. Data dari profil dinas kesehatan Kabupaten Bojonegoro didapatkan cakupan vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Malo mencapai 41.719 dosis, yang terdiri dari vaksin pertama 20.454 dosis, vaksin ke dua 19.093 dosis, dan vaksin ke tiga 2.172 dosis. Merujuk studi pendahuluan yang dilaksanakan di desa Kedungrejo kecamatan Malo data diambil dari data desa didapatkan hasil cakupan vaksinasi Covid-19 sebanyak 6,3% dari jumlah 993 penduduk, terdiri dari usia 1-5 tahun dengan jumlah 43 penduduk dan belum divaksinasi karena belum ada vaksinasi Covid-19 untuk usia tersebut, usia 6-17 tahun dengan jumlah 82 penduduk yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis tiga, usia 18-59 tahun dengan jumlah 733 penduduk yang terdiri dari 8 penduduk belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis 1, belum melakukan vaksinasi covid-19 dosis dua sebanyak 2 penduduk, belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis 3 sebanyak 675 penduduk dan yang sudah melakukan vaksinasi lengkap sebanyak 48 penduduk. Menurut Sinaga (2019) usia produktif berada

pada usia 20-40 tahun dan di studi pendahuluan tercatat ada 293 yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga.

Banyak masyarakat sampai saat ini menganggap remeh virus Covid-19 dan tidak patuh dengan protokol kesehatan selaras aturan yang telah diciptakan, oleh karenanya terjadi peningkatan risiko Covid-19. Jadi bagi masyarakat vaksinasi Covid-19 menjadi sangat penting bertujuan menciptakan kekebalan tubuh, meningkatkan imunitas dan masyarakat tidak rentan terhadap virus Covid-19, masyarakat untuk saat ini masih banyak yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dikarenakan kurangnya tindakan nyata, dukungan sosial, emosional, dan informasi sangatlah diperlukan khususnya saat Covid-19. Masyarakat yang tidak melakukan vaksinasi akan berdampak bagi kesehatannya. Masyarakat yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dari tetangga, teman, dan keluarga maka dapat mengurangi kecenderungan kejadian yang dapat menyebabkan perubahan dari persepsi buruk menjadi persepsi baik. Dukungan sosial yang berwujud dukungan penilaian, dukungan nyata, dukungan harga diri, dukungan pengembangan ini harapannya bisa membentuk perilaku agar manusia bisa mencegah Covid-19. Arah dari dukungan sosial yakni terhadap bantuan, rasa dihargai, dipedulikan dan nyaman yang diberikan oleh individu atau kelompok lainnya terhadap individu, sehingga hal ini bisa diharapkan meningkatkan persepsi masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi Argista (2021).

Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk memutuskan penyakit dan menurunkan angka kematian dan angka kesakitan karena virus Covid-19. Walaupun tidak 100% memberi perlindungan individu dari infeksi virus corona vaksin ini mampu mengurangi kemungkinan komplikasi dan munculnya gejala

yang berat karena Covid-19. Tujuan untuk melindungi masyarakat dari penyebaran virus Covid-19. Masyarakat akan setuju untuk melakukan vaksinasi apabila mendapat dukungan sosial yang baik, dukungan sosial yakni dukungan yang harus diberikan kepada masyarakat baik moral maupun material berupa motivasi, saran, dan informasi terkait pentingnya vaksinasi Covid-19 beserta efek sampingnya. Dukungan sosial sangatlah penting sebab bisa membantu individu yang bermasalah merasa kurang perhatian dari lingkungan, serta mengurangi kesalahan saat mengalihkan masalah. Manfaat dukungan sosial bisa menurunkan tingkat kecemasan, mengubah persepsi ataupun pandangan sehubungan kejadian yang terjadi dan mempengaruhi respon terkait kejadian yang dialami (Hutomo *et al.*, 2021).

Merujuk latar belakang diatas mendorong peneliti melaksanakan riset mengenai hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.
2. Mengidentifikasi minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Harapannya mampu memberi tambahan khasanah keilmuan dalam bidang kesehatan yakni terkait hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19.

1.4.2. Manfaat praktis

Terdapat harapan penelitian yang dihasilkan bisa dijadikan sumber pengetahuan dan informasi yang bisa memberi tambahan wawasan mengenai pemahaman masyarakat terhadap betapa penting vaksinasi supaya pandemi Covid-19 bisa dikendalikan dan angka kejadian Covid-19 makin menurun.

BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1. Vaksinasi Covid-19

2.1.1 Definisi vaksinasi Covid-19

Covid-19 termasuk keluarga virus corona yang bisa mengakibatkan penyakit untuk hewan dan manusia. Umumnya untuk manusia bisa berdampak pada penyakit infeksi saluran pernapasan, termasuk flu biasa sampai penyakit yang serius misalnya SARS dan MERS. Menurut dugaan kelelawar dan hewan lainnya yang dimakan manusia ialah pembawa virus corona yang bisa menular. Secara mendasar di dunia kesehatan hewan corona virus bukanlah sesuatu yang asing, namun hanya ada sejumlah jenis yang bisa menyebabkan infeksi pada manusia sampai menjadi penyakit radang paru (Nasution *et al.*, 2021).

Vaksinasi Covid-19 selaku usaha kesehatan masyarakat yang dirasa sangat efisien dan efektif selaku pencegah penularan penyakit yang membahayakan tubuh. Sudah dicatat sejarah betapa besar peran vaksinasi yang bisa menghindarkan masyarakat dari kecacatan, kesakitan, bahkan kematian karena penyakit yang bisa di cegah melalui vaksinasi (PD3V) (Octafia, 2021). Upaya vaksinasi Covid-19 sudah dilaksanakan beragam Negara tidak terkecuali Indonesia. Atas vaksinasi yang diterapkan ini dibutuhkan kepastian dari aspek efektifitas dan efisiensi, oleh karenanya upaya yang di lakukan termasuk dari penelitian dan mengembangkan vaksin, menyediakan vaksin, dan melaksanakan vaksinasi selaras dengan ketersediaan vaksin (Kementerian Kesehatan *et al.*, 2021).

2.1.2 Tujuan vaksinasi Covid-19

Vaksinasi Covid-19 merujuk paparan (dirjen P2P Kemenkes RI, 2021) membawa tujuan guna (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021) :

1. Mengurangi atau meminimalisir penyebaran dari Covid-19
2. Membuat penurunan angka positif dan angka kematian sebab Covid-19
3. Membuat kekebalan tubuh masyarakat meningkat
4. Memberi perlindungan masyarakat dari Covid-19 oleh karenanya masyarakat secara ekonomi dan sosial bisa produktif

2.1.3 Manfaat vaksinasi Covid-19

Menurut UPK Kemenkes Manfaat Vaksin Covid-19:

1. Memberi rangsangan sistem Kekebalan Tubuh

Vaksin yang mencakup beragam produk biologi dan bagian atas virus yang telah mengalami pelemahan yang dimasukkan pada manusia melalui suntikan, bisa memberi rangsangan munculnya daya tahan ataupun imun individu.

2. Membuat Risiko Penularan Berkurang

Tubuh individu yang sudah disuntik vaksin, bisa memberi rangsangan antibodi agar belajar dan mengenali virus yang sudah mengalami pelemahan itu. Dengannya, tubuh bisa mengenai virus dan risiko terpapar bisa berkurang.

3. Membuat Dampak Berat Dari Virus Berkurang

Berdasar kondisi kekebalan tubuh yang sudah kenal dengan virus, maka apabila sistem imun individu mengalami kekalahan dan lalu terpapar, maka gejala ataupun dampak atas virus ini bisa mengalami kelemahan.

4. Mencapai *Herd Immunity*

Jika masyarakat di sebuah Negara ataupun daerah, makin banyak orang yang melaksanakan vaksin, maka bisa dicapai *Herd Immunity*, hal inilah yang bisa mengurangi risiko mutasi dan paparan atas virus Covid-19. Lewat sejumlah informasi yang ada, harapannya masyarakat bisa sadar betapa penting vaksinasi yang perlu dilaksanakan diantara pandemic yang terjadi.

2.1.4 Tahapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19

Sebelum penyelenggaraan vaksinasi Covid-19 peserta harus melakukan registrasi di tempat vaksinasi peserta melakukan registrasi secara online terlebih dahulu, berikut ini alur kegiatan vaksinasi (Irawan, dkk.) :

1. Registrasi

Registrasi yakni suatu proses yang mana seseorang tenaga profesi perlu melaksanakan pendaftaran dirinya secara periodik pada sebuah badan tertentu agar diperoleh hak dan kewenangan guna melaksanakan tindakan profesional sesudah mencapai persyaratan tertentu yang ditentukan oleh badan itu.

2. Pengecekan tensi

Tes tekanan darah yakni memeriksa dengan alat khusus yang dinamakan *sphygmomanometer*, tujuannya saat jantung berdenyut menjadi pengukur tekanan pada pembuluh darah arteri.

3. Skrining

Skrining adalah tindakan yang dilakukan petugas kesehatan agar diketahui apakah individu mempunyai risiko lebih tinggi mengalami sebuah permasalahan kesehatan

4. Vaksinasi

Vaksinasi yakni proses memberikan vaksin lewat suntikan ataupun tetesan didalam mulut demi peningkatan produksi antibiotik selaku penangkal penyakit tertentu.

5. Observasi

Observasi yakni proses memperoleh data dari tangan pertama, lewat pengamatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan observasi ini bisa secara langsung ataupun tidak langsung.

2.1.5 Jenis vaksinasi Covid-19

Beragam jenis vaksin Covid-19, yakni : *Astra Zeneca, Sinovac, Moderna, Sinopharm, Novavax, Pfizer, Biofarma, Janssen, Zifivax* dan *Cansino*. Dalam program vaksinasi covid-19 di Indonesia, vaksin yang dipakai yakni *Biofarma, sinovac, Pfizer, Moderna, Sinopharm* dan *Astra, Zeneca*. Vaksin yang bersumber dari sejumlah Negara, misalnya Jerman, Cina, dan Inggris ini diedarkan di Indonesia sampai periode 2022. Akan tetapi, tiga jenis vaksin di Indonesia yang paling populer yakni *Moderna, Sinovac,* dan *Astra Zeneca*. Diketahui dari penelitian ini memnunjukkan, bahwasannya penolakan dan pilihan vaksin dihubungkan dengan efek samping dan tingkatan efikasi serta ada tidaknya vaksin (Octafia, 2021).

2.1.6 Faktor yang berpengaruh pada pengetahuan sosial sehubungan vaksinasi Covid-19

1. Faktor pendidikan

Faktor pendidikan sangatlah erat dengan pengetahuan sebab termasuk kebutuhan mendasar yang sangatlah dibutuhkan guna mengembangkan diri manusia (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

2. Faktor keyakinan

Keyakinan yang didapatkan individu umumnya tidak bisa dibuktikan dan diperoleh secara turun-temurun (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

3. Faktor budaya

Faktor budaya biasanya dipengaruhi dalam keluarga terhadap persepsi, sikap juga pengetahuan, masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021).

2.2. Minat masyarakat

2.2.1 Definisi minat masyarakat

Minat yakni sebuah ketertarikan seseorang kepada sebuah obyek ataupun saat menjalankan vaksinasi covid-19 yang membantu individu tersebut merasa senang atas obyek yang bersangkutan. Terkait hal ini mappier menjabarkan bahwasannya minat yakni sebuah perangkat mental yang mencakup beragam campuran harapan, perasaan, rasa takut, pendidikan, ataupun kecenderungannya lain yang menjadi penggerak individu terhadap sebuah pilihan tertentu (Andriyani, 2022).

Minat yakni keinginan yang muncul dari diri sendiri dan tidak karena dipaksa orang lainnya demi meraih sebuah tujuan tertentu. Minat yakni kesenangan (perasaan suka) dan ketertarikan terhadap sebuah aktivitas ataupun sebuah objek dan tidak terdapat pihak yang memerintah ataupun umumnya terdapat kecenderungan dalam mencari objek yang disukai itu. Minat lebih diketahui selaku keputusan pembelian ataupun pemakaian produk/jasa tertentu. Maka bisa disimpulkan bahwa minat yakni sebuah dorongan agar melaksanakan sesuatu hal yang membuatnya menarik karena sejumlah faktor termasuk eksternal dan internal Andriyani (2022).

2.2.2 Jenis-jenis minat masyarakat

Jenis-jenis minat menurut Andriyani (2022) :

1. *Manifest Interest* atau minat yang nyata

Minat yang yang diperlihatkan sebab pengamatan ataupun observasi secara langsung terhadap beragam aktivitas yang dilaksanakan subjek ataupun dengan meninjau hobi yang dimiliki dinamakan minat yang nyata.

2. *Expressed Interest* atau minat yang di ekspresikan

Minat yang ditunjukkan lewat cara mengajukan terhadap subjek agar menuliskan ataupun menyatakan beragam kegiatan termasuk tugas ataupun bukan tugas yang disukai ataupun tidak disukai dinamakan minat yang diekspresikan.

3. *Tested Interest* atau minat yang diuji

Tested interest yakni minat yang diperlihatkan yang dipakai lewat cara guna menarik kesimpulan atas hasil jawaban tes objektif yang diberikan,

tingginya nilai sebuah objek ataupun permasalahan umumnya memperlihatkan tingginya minat untuk hal yang bersangkutan.

4. *Inventoried Interest*

Inventories interest yakni minat yang disampaikan memakai alat yang sudah disesuaikan dengan standar, yang mana umumnya memuat sejumlah pertanyaan yang diarahkan untuk subyek apakah ia mengalami kesenangan ataupun tidak terhadap sebuah obyek ataupun aktivitas yang dipertanyakan.

2.2.3 Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat masyarakat

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni yang sumbernya dari individu dan dirinya sendiri misalnya pengalaman, motivasi, kebutuhan beropini. Beragam faktor internal ini perlu dimiliki dan dipenuhi para pebisnis pada kegiatan usaha ataupun bisnis yang dilaksanakannya supaya bisa mengalami perkembangan, yang tercakup pada faktor internal yakni cacat dan kesehatan tubuh, faktor psikologis misalnya bakat dan minat Yeti (2022).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yakni sumbernya dari luar yang berdampak pada proses pertumbuhan dan perkembangan Yeti (2022).

2.2.4 Kondisi Yang Mempengaruhi Minat

Kondisi yang berpengaruh pada minat berdasar penjabaran Andriyani (2022):

1. Status Ekonomi

Jika status ekonomi makin baik, maka akan terdapat kecenderungan membuat minat yang dimiliki makin luas termasuk sesuatu yang bisa dilaksanakan. Sebaliknya jika status ekonomi ada kemunduran sebab tanggung

jawab usaha ataupun keluarga yang kurang maju, terdapat kecenderungan minat yang dimiliki makin sempit.

2. Pendidikan

Jika tingkatan individu makin formal dan makin tinggi akan memperbesar pelaksanaan kegiatan yang sifatnya intelek. Pengetahuan masyarakat yang kurang terkait kesehatan bisa berdampak pada cara memanfaatkan fasilitas pelayanan yang tersedia oleh karenanya berdampak pada kondisi kesehatan individu itu.

3. Situasional (Orang Dan Lingkungan)

Sehubungan adanya ancaman konsep diri atas kegagalan, perubahan status, hilangnya benda miliknya, dan penghargaan dari orang lainnya yang kurang.

4. Keadaan Psikis

Kondisi psikis yang berdampak sangat besar kepada minat yakni kecemasan. Dimana termasuk sebuah respon dari stress, misalnya sebuah hubungan penting yang terputus ataupun bencana yang bisa menjadi ancaman jiwa.

Berikut pengaruh minat menurut Mutia dan Anwary (2021):

1. Umur

Umur bisa berdampak pada individu saat mengambil sikap yang mana individu jika dewasa akan mempunyai pemikiran yang matang, disamping itu dengan penambahan umur individu bisa berubah secara mental (psikologis) dan fisiknya.

2. Pendidikan

Dalam pendidikan jika pendidikan yang diambil makin tinggi akan memperbanyak ilmu pengetahuan dan informasi yang diperoleh bisa berdampak pada pola pikir yang baik.

3. Pengetahuan

Pengetahuan yang baik disebabkan oleh tingkat pendidikan yang baik juga, maka dari itu individu dengan tingkatan pendidikan tinggi bisa mempunyai pengetahuan yang lebih baik dan luas daripada individu dengan berpengetahuan lebih rendah.

4. Sikap

Sikap yang baik juga dipengaruhi oleh pendidikan dan pengetahuan yang baik, jika sikap itu buruk bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan

2.2.5 Macam-macam minat masyarakat

Beragam minat berdasar paparan Yeti (2022) bisa dibedakan atas sejumlah hal yakni atas dasar arah dan munculnya minat.

1. Menurut munculnya, minat digolongkan atas dua yakni:

a. Minat primitif

Minat yang muncul sebab kebutuhan jaringan tubuh ataupun biologis, contohnya rasa nyaman ataupun enak, kebutuhan makanan, kebebasan menjalankan aktivitas dinamakan minat primitif.

b. Minat sosial

Minat yang munculnya sebab proses belajar yang berhubungan dengan manusia secara tidak langsung dinamakan minat sosial.

2. Menurut arahnya, minat digolongkan atas dua yaitu :

a. Minat ekstrinsik

Minat yang mempunyai hubungan dengan tujuan akhir atas kegiatan itu dinamakan minat ekstrinsik, jika tujuan telah dicapai terdapat kemungkinan minat itu bisa menghilang.

b. Minat intrinsik

Minat yang secara langsung mempunyai hubungan dengan aktivitas sendiri dinamakan minat intrinsik, inilah minat yang paling dasar.

2.2.6 Kriteria minat

Kriteria minat seseorang menurut Andriyani (2022) digolongkan menjadi 3 yaitu:

1. Kurang

Kurang yaitu manakala obyek minat itu tidak diinginkan individu.

2. Cukup

Cukup yaitu manakala obyek minat diinginkan individu namun tidak dengan waktu segera.

3. Baik

Baik yaitu manakala obyek minat sangat diinginkan individu dan dengan waktu segera.

2.2.7 Pengukuran minat

Minat adalah sebuah perasaan dari sikap yang muncul melalui pengalaman subyek. Kekuatan dan keberadaan minat hanyalah bisa dilihat berdasar sebuah pengukuran memakai alat ukur tertentu. Pengukuran minat bisa dilakukan dengan cara merujuk paparan Andriyani (2022):

1. Observasi

Kuntungan bisa didapat dari pengukuran memakai metode Observasi yakni bisa meninjau minat individu dengan situasi yang wajar. Observasi bisa dilaksanakan di semua kondisi, kelemahannya pada sejumlah observasi dan situasi yang sifatnya subyektif tidak bisa dilaksanakan.

2. Interview

Interview baik dipakai selaku pengukur minat, dikarenakan umumnya siswa suka membicarakan hobi ataupun aktivitas lainnya yang dirasa menarik. Penyelenggaraan interview hendaknya dilaksanakan pada kondisi santai, oleh karenanya ada kebebasan saat berbincang.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner yakni pengajuan sejumlah pertanyaan melalui tulisan. Isinya serupa dengan pertanyaan wawancara secara prinsip, kuesioner lebih efisien dibandingkann dengan wawancara dan observasi.

4. Inventori

Inventori yakni sebuah metode dalam pengadaan penilaian ataupun pengukuran dengan jenis sama memakai kuesioner, yakni keduanya daftar pertanyaan berwujud tulisan. Bedanya yakni pada kuesioner responden menuliskan jawaban cenderung panjang sementara pada inventori responden mengungkap jawaban dengan pemberian tanda ceklis, lingkaran, pengisian nomor ataupun tanda lainnya yang berwujud jawaban singkat.

2.3. Dukungan sosial

2.3.1 Definisi dukungan sosial

Dukungan sosial yakni langkah membantu yang didalamnya mencakup pengungkapan informasi, emosi, penilaian positif dan bantuan instrument terhadap masyarakat ataupun individu saat berhadapan dengan masalah, dukungan sosial yakni hubungan antar pribadi individu dengan orang lainnya yang merujuk pada sumber daya yang dimiliki masing-masing. Aspek dukungan sosial mencakup pemberian dukungan dari masyarakat, keluarga, teman, dan dukungan dari masyarakat sekitar Rosa (2020).

Dukungan sosial sangatlah diperlukan demi peningkatan kesejahteraan psikologis saat berhadapan dengan vaksinasi Covid-19 yang dapat diperoleh dari masyarakat sekitar. Lewat dukungan sosial saat menangani vaksinasi Covid-19 yang dialami masyarakat, diharapkan masyarakat dapat mengikuti vaksinasi Covid-19. Keberadaan dukungan sosial khususnya dari keluarga atau orang yang paling dekat akan mendatangkan pemahaman dan persepsi yang baik terhadap vaksinasi Covid-19 Zami (2021).

2.3.2 Bentuk dukungan sosial

Merujuk penjabaran Windiyaningrum (2018) bentuk dukungan sosial mencakup:

1. Dukungan emosional

Dukungan ini mencakupi ekspresi misalnya perhatian, empati, dan ikut prihatin kepada seorang individu, dukungan ini bisa mengakibatkan penerima dukungan menjadi nyaman, tenang, aman, merasa dicintai dan dimiliki saat dia berhadapan dengan stress, memberi pertolongan berbentuk kehangatan, cinta, dan semangat

2. Dukungan instrumental

Dukungan ini ialah dukungan yang sangat sederhana agar dimaknai, yakni berwujud bantuan secara nyata dan langsung misalnya meringankan tugas orang yang stress ataupun meminjamkan ataupun memberi uang.

3. Dukungan kelompok

Dukungan yang bisa mengakibatkan seseorang bahwasannya dirinya ialah bagian atas satu kelompok dimana seluruh anggotanya bisa saling berbagi.

4. Dukungan penghargaan

Dukungan ini bisa mengakibatkan individu yang menjadi penerima dukungan menciptakan rasa penghargaan dirinya, merasa bernilai dan percaya diri.

5. Dukungan informasi

Umumnya dukungan informasi dilaksanakan oleh orang-orang hebat atas individu itu. Cara yang dilakukan dengan memberi saran sejumlah pilihan tindakan yang bisa dilaksanakan seseorang guna menangani permasalahan yang membuat dirinya stress.

2.3.3 Faktor yang mempengaruhi pemberian dukungan sosial

Sejumlah faktor yang menjadi penghambat dukungan sosial yang diberikan antara lain (Kundari *et al.*, 2020):

1. Kebutuhan psikis

Kebutuhan psikis individu mencakup perasaan religius, keingintahuan dan perasaan aman. Tidak mungkin kebutuhan dipenuhi jika tidak dibantu orang lain. Jika orang ini tengah berhadapan dengan permasalahan termasuk

yang berat ataupun ringan, maka terdapat kecenderungan orang ini mencari dukungan sosial dari orang-orang terdekat oleh karenanya ada rasa diperhatikan, dicintai, dan dicintai untuk dirinya.

2. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik mencakup papan, pangan dan sandang. Kebutuhan fisik bisa berdampak pada dukungan sosial. Jika individu itu tidak mampu menyediakan kebutuhan fisik secara cukup maka individu itu kurang memperoleh dukungan sosial.

3. Kebutuhan sosial

Individu dengan aktualisasi diri yang baik bisa lebih populer di masyarakat dibanding mereka yang di masyarakat tidak pernah bersosialisasi. Terdapat kecenderungan individu dengan aktualisasi diri yang baik senantiasa hendak memperoleh pengakuan bagi kehidupan masyarakat. Sangatlah diperlukan pengakuan sebagai pemberian penghargaan.

2.3.4 Manfaat dukungan sosial

Dukungan sosial dari orang yang bisa dipercaya bisa membawa manfaat yakni dirinya dicintai, dihargai, serta merasa diperhatikan. Seseorang yang mendapat dukungan sosial bisa merasa senang, menganggap diberikan bantuan orang lain atas dasar hubungan informal ataupun formal. manfaat atas dukungan sosial yang terjalin pada diri individu yakni guna memunculkan interaksi positif antar individu di lingkungan sekitarnya. Dukungan sosial pun bisa membawa manfaat untuk seseorang terkait pembangunan hubungan atas peran-peran yang dimiliki seseorang dengan yang lainnya (Rif'ati *et al.*, 2018).

2.3.5 Sumber-sumber dukungan sosial

Goetlieb (1983) menjelaskan terdapat dua jenis hubungan dukungan sosial, yakni (Maslihah, 2018):

1. Hubungan non-professional yakni sumbernya dari orang-orang terdekat misalnya keluarga dan teman
2. Hubungan professional yaitu sumbernya dari orang-orang yang ahli dalam bidangnya, misalnya konseler, psikolog, psikiater, dokter ataupun pengacara.

2.3.6 Pentingnya dukungan sosial

Dukungan sosial mampu efektif guna menangani tekanan psikologis di masa yang memberi tekanan dan sulit. Dukungan sosial pun membantu membuat fungsi kekebalan tubuh makin kuat, membuat respon fisiologis terhadap stress berkurang, dan fungsi atas respon penyakit kronis makin kuat (Kundari *et al.*, 2020).

1. kepuasan terhadap dukungan sosial yang diterima yakni berhubungan dengan persepsi individu bahwasannya kebutuhannya bisa dipenuhi (pendekatan atas dasar kualitas).
2. Jumlah sumber dukungan sosial yang ada, ialah persepsi seseorang atas sejumlah orang yang bisa diandalkan ketika seseorang perlu pertolongan (pendekatan atas dasar kuantitas).

2.3.7 Fungsi dukungan sosial

Dukungan sosial termasuk bagian fungsi pertalian (ataupun ikatan) sosial. Segi-segi fungsional termasuk : dukungan emosional, memberi dorongan terhadap perasaan yang diungkap, memberi bantuan material, memberi informasi ataupun nasehat. Ikatan-ikatan sosial memberi gambaran kualitas dan tingkatan umum atas

hubungan interpersonal. Disamping itu, dukungan sosial perlu dikatakan selaku konsep yang beragam, dukungan sosial hanya memperlihatkan pada hubungan interpersonal yang menjadi pelindung orang-orang terhadap konsekuensi negative atas stress (Kundari *et al.*, 2020).

Fungsi dukungan sosial menurut Windiyaningrum (2018):

1. Dukungan emosional

Dukungan termasuk pemberian curahan perhatian, kepedulian, dan kasih sayang.

2. Dukungan penilaian

Dukungan ini mencakup bantuan orang lain selaku penilai pengembangan kesadaran terhadap permasalahan yang terjadi, mencakup upaya klarifikasi hakekat masalah itu dan menyampaikan umpan balik mengenai hikmah dari permasalahan itu.

3. Dukungan instrumentali

Dukungan ini meliputi dukungan material yakni lewat pemberian pinjaman uang dan tempat tinggal.

4. Dukungan informasi

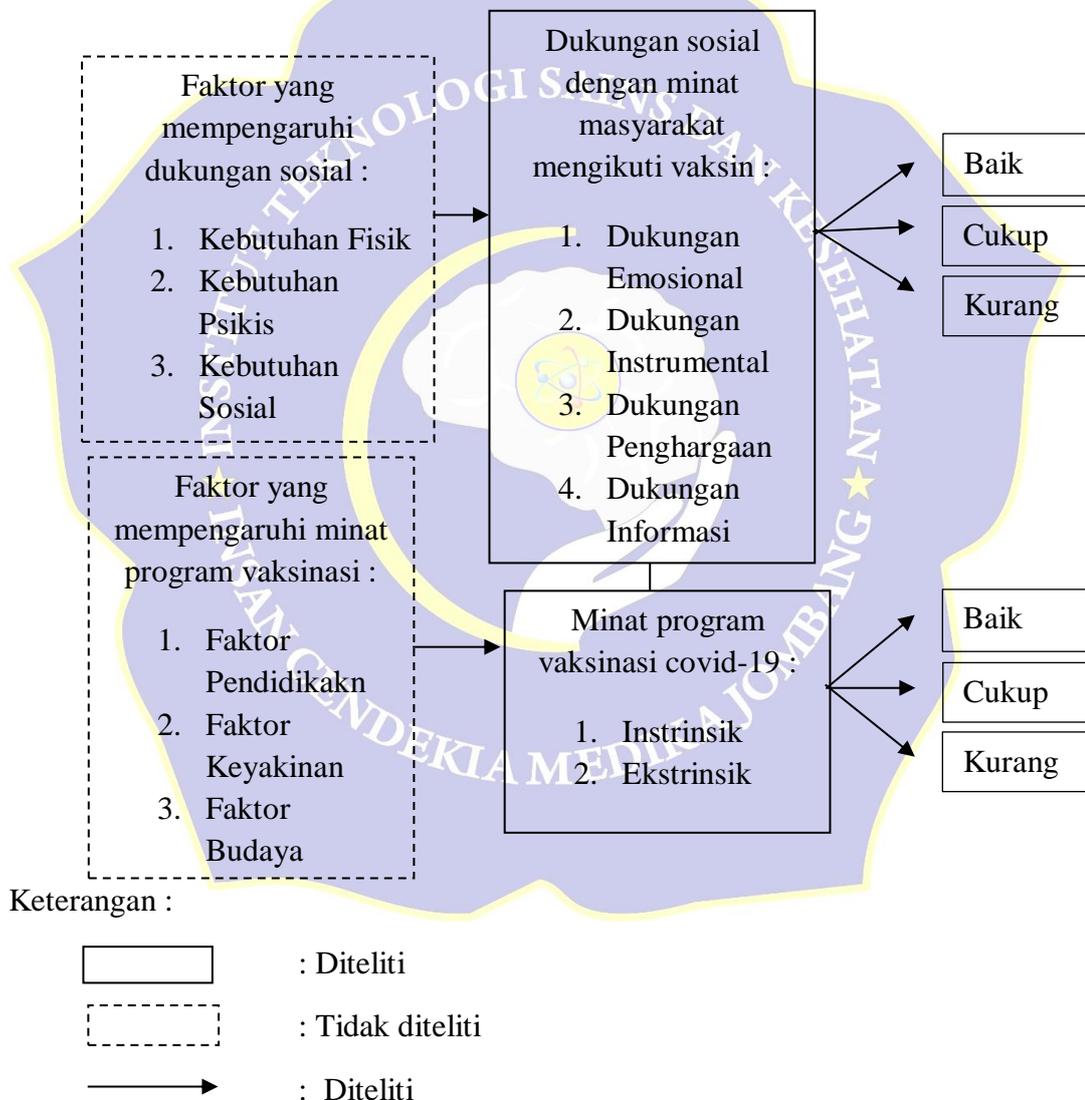
Dukungan ini termasuk nasehat dan diskusi mengenai cara memecahkan ataupun mengatasi persoalan.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka konseptual

Kerangka konseptual yakni hubungan konsep dan teori yang memberi dukungan penelitian yang dipakai selaku acuan atas penyusunan sistematis riset Zakaria (2021).



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Sosial Dengan minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2022.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban yang sifatnya sementara atas permasalahan penelitian, hingga melewati data yang terkumpul Zakaria (2021).

Terkait penelitian ini dimunculkan rumusan hipotesis yakni :

H0 : "Tidak terdapat hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro."

H1 : "Terdapat hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro."



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitiannya yang dipakai peneliti yakni studi korelasional (hubungan) yakni sebuah metode yang dilakukan dengan tujuan membuat kajian hubungan dari variabel. Peneliti bisa menjelaskan, mencari sebuah hubungan, menguji, memperkirakan, atas dasar teori yang tersedia (Ana, 2022).

4.2 Rancangan penelitian

"Rancangan penelitian atau desain penelitian ini memakai pendekatan *analitic cross sectional* yakni sebuah penelitian yang membahas dinamika korelasi dari faktor risiko dengan efek lewat cara observasi, pendekatan, ataupun pengumpulan data sekaligus pada sebuah masa ataupun agar bisa dipelajari dinamika korelasi dari faktor-faktor resiko dengan efek, lewat cara observasi, pendekatan, ataupun pengumpulan data termasuk pada sebuah masa (*point time approach*)" (Ana, 2022).

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penilaian

Waktu penelitiannya ini diselenggarakan saat penyusunan proposal bulan Maret hingga uji hasil pada bulan Juli 2022.

4.3.2 Tempat penilaian

Penelitiannya ini hendak diselenggarakan di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro tahun 2022.

4.4 Populasi, Sampel, Sampling

4.4.1 Populasi

Sebuah kesatuan subyek ataupun individu di waktu dan wilayah dengan kualitas tertentu yang bisa diteliti/diamati dinamakan populasi Supardi (2020). Populasi untuk penelitian ini yakni seluruh masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga untuk usia produktif 20-40 tahun sebanyak 293 orang.

4.4.2 Sampel

Sampel ialah sebagian atas karakteristik dan jumlah milik populasi. Sampel yakni sejumlah individu yang di ambil dari populasi dan termasuk sebagian yang menjadi wakil seluruh anggota populasi. Terhadap populasi sampel yang baik mempunyai sifat representatif (Supardi, 2020)

Terkait penelitian ini sampel yang digunakan yakni sebagian masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro pada usia produktif yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga.

Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan perumusan Slovin yakni :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat signifikan (0.1)

$$\frac{293}{1+293 \times (0,1)^2} = \frac{293}{1+293 \times 0,01} = \frac{293}{1+2,93} = \frac{293}{3,93} = 74$$

Jadi, jumlah pengambilan sampel untuk penelitian ini sejumlah 74 responden.

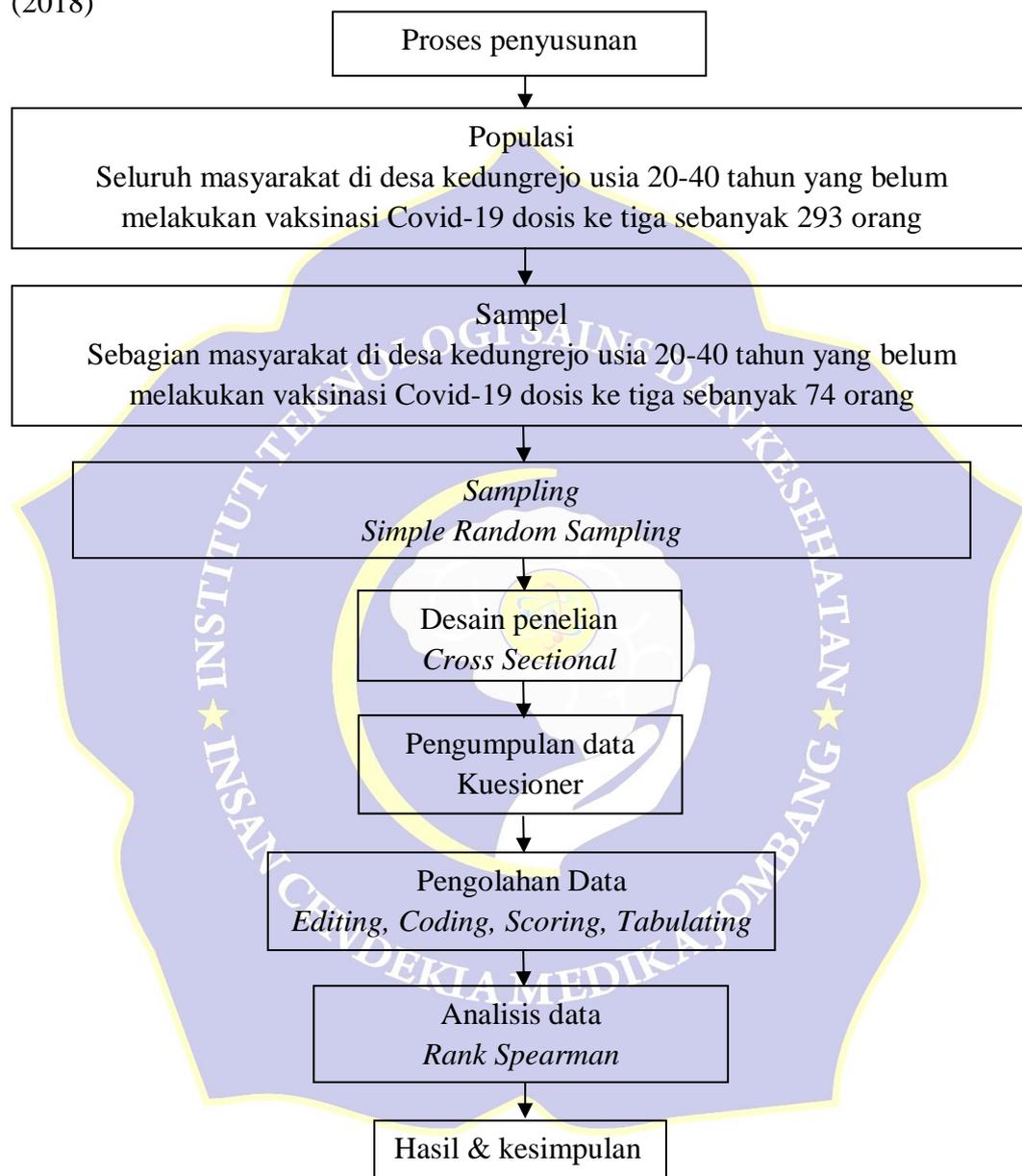
4.4.3 Sampling

Proses pemilihan porsi atas populasi yang mampu menjadi wakil populasi yang tersedia dinamakan *sampling*. Penelitiannya ini memakai probability sampling yakni masing-masing subyek pada populasi berkesempatan dipilih ataupun tidak dipilih selaku sampel memanfaatkan teknik *simple random sampling* secara random yang sudah ditetapkan jumlahnya. Cara mengambil sampel dilaksanakan lewat cara melotre ataupun seperti arisan di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.



4.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja ialah suatu struktural konseptual dasar yang dipakai dalam menangani ataupun memecahkan sebuah permasalahan kompleks Windiyaningrum (2018)



Gambar 4. 1 Kerangka kerja Hubungan Dukungan sosial dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksin Covid-19.

4.6 Identitas Variabel

Variabel yakni konsep yang bisa digolongkan atas dua yakni yang sifatnya kualitatif dan kuantitatif. Variabel ialah karakteristik subyek penelitian yang mengalami perubahan atas sebuah subyek menuju lainnya (Windiyaningrum, 2018).

4.6.1 Variabel Independen

Dinamakan juga variabel bebas, yakni yang memberi pengaruh ataupun yang dijadikan alasan munculnya ataupun perubahannya variabel tergantung (Windiyaningrum, 2018). Untuk penelitian ini, dukungan sosial ialah Variabel Independen yang dipakai.

4.6.2 Variabel Dependen

Dinamakan juga variabel terikat, yakni yang terpengaruh ataupun yang terjadi akibat, sebab terdapat variabel bebas (Windiyaningrum, 2018). Untuk penelitian ini, minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 ialah variabel terikat yang dipakai.

4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional yakni secara operasional memberi definisi variabel atas dasar karakteristik yang dilihat, oleh karenanya membuat peneliti mungkin melaksanakan pengukuran ataupun observasi secara cermat atas sebuah denomena ataupun obyek, penentuan definisi operasional dilaksanakan atas dasar parameter yang menjadi ukuran pada penelitian (Windiyaningrum, 2018).

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel penjas : Dukungan Sosial	Dukungan yang didapat individu yang tengah stres dari orang lain, keluarga maupun masyarakat seperti kenyamanan, perhatian, dan kepercayaan diri (Rosa, 2020).	1. Dukungan Penghargaan 2. Dukungan Informasi 3. Dukungan Emosional 4. Dukungan Instrumental	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Skala Likert Pernyataan Negatif : SS :1 S : 2 TS : 3 STS : 4 Pernyataan Positif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kategori dukungan sosial : "Baik" : 76-100% "Cukup" : 56-75% "Kurang" : <56% (Nursalam, 2017)
Variabel Tergantung : Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19	Minat merupakan suatu ketertarikan masyarakat pada suatu obyek atau dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 (Andriyani, 2022).	1. Instrinsik 2. Ekstrinsik	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Skala Likert Pernyataan Negatif : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4 Pernyataan Positif : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Kategori minat masyarakat : "Baik" : 80-100% "Cukup" : 51-79% "Kurang" : <50% (Andriyani, 2022)

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen selaku alat ukur penelitian. Instrumen yang dipakai pada pengukuran dukungan sosial diciptakan oleh peneliti yang sudah mengalami pengujian dengan uji validasi dan reabilitas Hamni (2021). Instrument penelitian pada variabel bebas dan terikat menggunakan kuesioner yang disusun sendiri atas dasar kisi-kisi yang ada pada indikator variabel :

1. Dukungan sosial

Instrumen selaku pengukur dukungan sosial dengan minat masyarakat menggunakan kuesioner mencakup 20 pertanyaan memakai model skala likert yang telah teruji. Kuesioner ada pada lampiran. Jawaban masing-masing item kuesioner memakai skala likert mempunyai jenjang,.

2. Keaktifan Masyarakat

Instrumen keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi Covid-19 dengan menggunakan kuesioner 10 pertanyaan. Instrumen penelitian ini yang peneliti gunakan adalah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sendiri, yang telah di uji validitas dan reabilitas nya.

a. Uji validitas

Uji validas yakni sebuah indeks yang memperlihatkan alat ukur tersebut mampu menjadi pengukur yang semestinya Widi (2020). Lembar observasi dirancang oleh peneliti sendiri dan dilaksanakan uji validasi memakai perumusan *r Product moment*. yakni lewat korelasi antar skor item instrument memakai perumusan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x.y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi

N : Jumlah Sampel

Valid $r_{xy} > r_{xy\text{tabel}}$

Tidak valid $r_{xy} < r_{xy\text{tabel}}$

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas yakni indeks yang memperlihatkan seberapa jauh sebuah alat pengukur bisa diandalkan juga dipercaya Widi (2020). Bisa dijumpai konsistensi pengukuran manakala dilaksanakan pengukuran berulang(konsisten,akurasi dan presisi).

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} : Reabilitas

K : Jumlah butir soal

δ^2_b : Varian skor setiap butir

δ^2_t : Varian total

4.8.2 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data yakni sebuah proses pendekatan terhadap subyek dan proses mengumpulkan karakteristik subyek yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian (Hamni, 2021). Didalam penelitian prosedur yang butuh dilaksanakan yakni:

1. Pengurusan surat izin penelitian atau study pendahuluan dari ITSKes ICME Jombang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan Bojonegoro.
2. Memperoleh surat pengantar dari Dinas Kesehatan Jombang di tujuan kepada Puskesmas Malo
3. Mengurus surat pengantar dari puskesmas kepada kepala desa, bidan atau kader desa untuk meminta izin melakukan pre survey dan studi pendahuluan

4. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan tehnik random sampling sejumlah 74 responden dengan cara melotre atau seperti arisan.
5. Menjabarkan kepada calon responden mengenai penelitian dan jika ada kemauan calon responden maka wajib menandatangani lembar *informed consent* selaku bukti bahwasannya sudah setuju dijadikan responden.
6. Responden melaksanakan pengisian seluruh daftar pertanyaan pada lembar kuesioner, sesudah selesai mengisi lembar kuesioner wajib mengumpulkan kembali dan peneliti mengreksi jawaban.
7. Sesudah seluruh sampel dievaluasi, lalu dilaksanakan tabulasi data guna mencari apakah dijumpai hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19.

4.8.3 Analisa Data

Sesudah seluruh data dari kuesioner dijumlahkan, berikutnya dilaksanakan, langkah mengolah data dengan sejumlah proses mencakup Cruz (2020) :

1. *Editing*

Usaha pemeriksaan lagi benar tidaknya data yang dikumpulkan ataupun didapatkan dinamakan *editing*. Bisa dilaksanakan saat tahapan mengumpulkan data ataupun sesudahnya.

2. *Coding*

Kegiatan diberikannya kode angka atas data, mencakup sejumlah kategori dinamakan *coding*. umumnya disusun pula daftar kode yang terkait dan makna didalamnya demi mempermudah meninjau arti dan lokasi atas sebuah variabel.

- a. Jenis Kelamin (JK)

Laki-laki : JK1

Perempuan : JK2

b. Kode Umur

Umur : U

c. Pekerjaan

Pekerjaan : K

Tidak Bekerja : K1

Petani : K2

Swasta : K3

Ibu Rumah Tangga : K4

d. Mendapatkan Informasi

Petugas Kesehatan : S1

Media Elektronik : S2

Media Cetak : S3

Masyarakat Umum : S4

3. *Scoring*

Untuk tahapan ini yang dilakukan yakni pemberian nilai pada setiap pertanyaan dan penjumlahan hasil scoring Pemula (2018).

1. Skor dukungan sosial

Terdiri dari 20 pertanyaan berbentuk skala Likert dengan

Penilaian pernyataan positif mendapat skor:

"Sangat Setuju (SS)" : 4

"Setuju (S)" : 3

"Tidak Setuju (TS)" : 2

"Sangat Tidak Setuju (STS)" : 1

Pernyataan negatif mendapat skor:

"Sangat Setuju (SS)" : 1

"Setuju (S)" : 2

"Tidak Setuju (TS)" : 3

"Sangat Tidak Setuju (STS)" : 4

2. Skor minat masyarakat

Terdiri dari 10 pertanyaan berbentuk skala likert dengan

Penilaian pernyataan positif mendapat skor:

"Sangat Setuju (SS)" : 4

"Setuju (S)" : 3

"Tidak Setuju (TS)" : 2

"Sangat Tidak Setuju (STS)" : 1

Pernyataan negatif mendapat skor:

"Sangat Setuju (SS)" : 1

"Setuju (S)" : 2

"Tidak Setuju (TS)" : 3

"Sangat Tidak Setuju (STS)" : 4

4. *Tabulating*

Tabulating yakni tahapan lanjutan sesudah memeriksa dan memberi kode. Untuk tahapan ini ada penyusunan data berbentuk tabel supaya lebih memudahkan analisis data selaras dengan tujuan penelitian.

4.8.4 Analisis data

1. Analisis univariat

Analisis distribusi atas kasus-kasus yang terjadi di mana hanya ada satu variable Pemula dinamakan analisis univariat (2018).

Analisa univariat guna memberi gambaran besaran persentase besarnya data dilakukan memakai perumusan yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase

N : Jumlah responden

f : Frekuensi jawaban

Terdapat hasil pengolahan data yang dilaksanakan interpretasi memakai skala kumulatif yakni:

100%	: "Seluruhnya"
76-99%	: "Hampir seluruhnya"
51-74%	: "Sebagian besar"
50%	: "Setengahnya"
26-49%	: "Hampir setengahnya"
1-25%	: "Sebagian kecil"
0%	: "Tidak seorangpun"

(Nursalam, 2017)

2. Analisis bivariat

Analisis terhadap dua variabel yang mencakup variabel tergantung dan variabel bebas dinamakan analisis bivariat Pemula (2018). Skala ordinal dan ordinal penulis menggunakan uji statistik dengan *Uji Rank Spearman* yaitu suatu cara untuk mencari hubungan dari dua variabel dan guna meninjau

kuatnya hubungan dan arah hubungan dari dua variabel dengan skala ordinal yang nantinya dianalisa dengan program komputerisasi pada taraf signifikan (α) 0.05.

Analisa dilakukan menggunakan program komputer dengan penarikan dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika $p - value > \alpha 0.05$, H_0 diterima yang menandakan pada dukungan sosial tidak dijumpai hubungan dengan minat masyarakat mengikuti program vaksinasi Covid-19.
2. Jika $p - value < \alpha 0.05$, H_0 ditolak yang menandakan pada dukungan sosial dijumpai hubungan dengan minat masyarakat mengikuti program vaksinasi Covid-19.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian ialah seperangkat nilai dijadikan panduan peneliti saat melaksanakan penelitian (Pemula, 2018). Setelah pengajuan permohonan terhadap institusi program pendidikan S1 Keperawatan ITS Kes Jombang guna memperoleh persetujuan melaksanakan riset.

Sesudah mendapatkan persetujuan barulah lalu melaksanakan penelitian lewat penekanan etika mencakup :

4.9.1 *Informed Consent*

Pernyataan yang menjabarkan prosedur penelitian agar diketahui subyek penelitian, mencakup resiko penelitian dan kesediaan subyek penelitian agar berpartisipasi dinamakan *Informed Consent* Pemula (2018). Tujuan informed consent adalah supaya subyek bisa diketahui tujuan dan maksud penelitian dan

diketahui dampak yang ada. *Informed consent* yang sudah mendapatkan persetujuan dari responden sangatlah berguna untuk peneliti sebab *Informed Consent* yang ada menandakan responden telah menyetujui narasumber si peneliti.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality ialah kesepakatan yang diciptakan peneliti dan subyek penelitiannya demi penyamaran identitas subyek penelitian Pemula (2018). Penelitian ini akan dilakukan uji kelayakan etik.

4.9.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anatomi yakni usaha peneliti demi menjaga keselamatan subyek penelitiannya lewat cara tidak menumbuhkan identitas si subyek yang dapat membahayakan (Pemula, 2018). Responden untuk lembar alat ukur dan hanya mencantumkan kode di lembar data yang diumpulkan ataupun hasil penelitian yang hendak ditampilkan. Jika ada lembar observasi yang diberikan terhadap responden selaras narasumber tidak memuat nama responden itu.

4.9.4 Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah dinyatakan lolos uji etik oleh KEPK ITS Kes ICME Jombang dengan NO. 004/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Data Umum

1. Karakteristik responden menurut usia

Tabel 5. 1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-25	56	76%
26-30	9	12%
31-35	6	8%
36-40	3	4%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.1 menunjukkan bahwasannya hampir seluruhnya (76%) responden bersumber 20-25 tahun sejumlah 56 orang .

2. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	20	16%
Perempuan	54	84%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.2 menunjukkan bahwasannya hampir semuanya (84%) responden dengan jenis kelamin perempuan yang belum vaksinasi sejumlah 74orang.

3. Karakteristik responden menurut pekerjaan

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Tidak bekerja	28	37,8%
Petani	7	9,5%
Swasta	27	36,5%
IRT	12	16,2%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.3 menunjukkan bahwasannya hampir setengahnya (37,8%) responden dari jenis pekerjaan dominan tidak bekerja sebanyak 28 orang.

4. Karakteristik responden menurut sumber informasi vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan sumber info vaksinasi

Sumber Informasi	Jumlah	Persentase (%)
Petugas kesehatan	52	70,3%
Media elektronik	20	27%
Media cetak	2	2,7%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwasannya mayoritas (70,3%) responden menghasilkan informasi vaksinasi dari petugas kesehatan sebanyak 52 orang.

5.1.2 Data khusus

1. Dukungan sosial dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro.

Tabel 5.5 Dukungan sosial untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022

Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase (%)
Baik	36	48,6%
Cukup	38	51,4%
Kurang	0	0%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.5 memperlihatkan bahwasannya dukungan sosial sebagian besar cukup sebanyak 38 orang (51,4%).

2. Minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro.

Tabel 5.6 Minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022

Minat Masyarakat	Jumlah	Persentase (%)
Baik	12	16,2%
Cukup	62	83,8%
Kurang	0	0%
Total	74	100%

Sumber : Data primer

Tabel 5.6 memperlihatkan bahwasannya hampir semua orang mengantongi minat yang cukup untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ke 3 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro sebanyak 62 orang (83,8%).

3. Hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis ke 3 didapat data sejalan yang diperlihatkan tabel 5.7

Tabel 5.7 Tabulasi silang hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro pada tahun 2022

Dukungan sosial	Minat masyarakat						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	f	%	F	%		
Baik	12	33,3%	24	66,7%	0	0%	36	49%
Cukup	0	0%	38	51%	0	0%	38	51%
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Total	12	16,2%	62	83,8%	0	0%	74	100%

Sumber : Data primer nilai uji Rank Spearman nilai $p = 0,000$

Merujuk tabel 5.7 memperlihatkan bahwasannya dari 74 responden, sebagian besar yakni 38 responden (48,6%) memiliki dukungan sosial yang cukup dan minat masyarakat cukup.

Merujuk hasil perhitungan uji statistik *Rank Spearman* pada taraf kesalahan 5% diperoleh nilai korelasi berskor 0,000. Lalu dilaksanakan perhitungan agar diketahui keberadaan hubungan dari variabel bebas dan variabel tergantung. Hasil atas perhitungan $p\text{-value} < a0.05$. bila $p\text{-value} < a0.05$ maka ada hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19, hal tersebut memperlihatkan bahwasannya 0,000 kurang dari 0,05 dengannya H_1 mengalami penerimaan. Kesimpulan yang didapat dijumpai hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro tahun 2022.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Dukungan sosial dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro

Merujuk hasil penelitian di desa kedungrejo kecamatan malo kabupaten bojonegoro didapatkan data umum sebagai berikut usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan sumber informasi. Dukungan sosial dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 adalah cukup.

Berdasarkan tabel 5.5 masyarakat desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro menunjukkan memiliki dukungan sosial sebagian besar cukup sebanyak 38 responden (51,4%). Menurut peneliti dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan di sekitar dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pekerjaan dan sumber informasi, penelitian yang ada di desa Kedungrejo sebagian besar mempunyai dukungan sosial yang cukup karena mayoritas mereka hidup rukun dalam satu desa, karena karakteristik desa itu tolong-menolong dan erat karena persaudaraanya baik sehingga jika ada masalah atau informasi yang penting maka akan disampaikan dengan baik. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan Rosa (2020) bahwasannya dukungan sosial ialah sebuah upaya membantu yang menyertakan pengungkapan informasi, emosi, bantuan instrumen, dan nilai positif terhadap masyarakat saat berhadapan dengan masalah. Faktor-faktor yang berpengaruh pada dukungan sosial yakni kebutuhan psikis, kebutuhan fisik, dan kebutuhan sosial menurut (Kundari *et al.*, 2020).

Merujuk tabel 5.1 memperlihatkan bahwasannya mayoritas responden yang mempunyai dukungan sosial yang cukup dengan rincian umur 20-25 tahun dengan jumlah 56 responden (76%). Berdasar penjabaran peneliti dukungan yang

diberikan oleh individu terpengaruh dari usia. Interaksi orang yang lebih dewasa ke remaja memiliki peran yang penting dalam membentuk pikiran atau karakteristik remaja tersebut. Diantara fungsi yang sangatlah penting dari interaksi tersebut ialah guna mengungkap sumber informasi yang jelas dan benar. Riset ini senada dengan riset yang dilaksanakan Windiyaningrum, (2018) terdapat kecenderungan orang yang masih muda lebih tidak mampu merasakan atau menggali kebutuhan dirinya sendiri atau orang lain dan pun lebih egois dibandingkan orang yang lebih dewasa, maka dukungan sosial juga mempengaruhi usia seseorang untuk berfikir kritis.

Merujuk tabel 5.2 memperlihatkan bahwasannya hampir seluruh responden yang mendapat dukungan sosial secara cukup mempunyai jenis kelamin perempuan sejumlah 54 responden (84%). Menurut peneliti di dalam penelitian ini jelas memberi bukti bahwasannya dukungan sosial yang didapat perempuan dan laki-laki sangat berbeda, perempuan cenderung memiliki sifat pemikir dan teliti jadi jika responden perempuan mengantongi dukungan sosial berwujud dukungan penghargaan, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan informasi sangat dipahami dan dipikirkan misalkan apa dampak yang akan terjadi kepada dirinya dan orang disekitarnya jika mereka tidak melaksanakan vaksinasi Covid-19. Penelitian ini tidak sesuai riset yang dilaksanakan (Habibah, 2019) dengan judul "pengaruh dukungan sosial online terhadap kesejahteraan subjektif dimoderasi jenis kelamin pada siswa SMA", bahwa perbedaan jenis kelamin dalam menerima dukungan sosial secara online sebagian besar memiliki kekuatan karakter yang sama dalam semua hal.

Merujuk tabel 5.3 memperlihatkan bahwasannya hampir setengah dari responden yang mendapat dukungan sosial yang cukup sejumlah 28 responden (37,8%) yang tidak/belum bekerja. Menurut peneliti pekerjaan sangat berpengaruh terhadap dukungan sosial, walaupun ada dukungan sosial yang baik atau cukup tetapi mereka berfikir bahwa vaksinasi Covid-19 itu tidak begitu penting karena mereka hanya berinteraksi dengan tetangga disekitar dan tidak akan keluar kota atau bertemu dengan orang asing sehingga risiko penularan virus Covid-19 dianggap tidak berbahaya. Menurut penelitian Savitri, (2020) bahwa orang yang tidak bekerja lebih berpotensi mengalami konflik atau masalah dalam memutuskan sesuatu, masalah berpikir tidak akan terjadi apabila keseimbangan antara peran dan pekerjaan, maka diperlukanya dukungan sosial, dukungan sosial yang didapat oleh seseorang dengan pemahaman yang baik akan berfungsi untuk mengurangi efek negatif.

Merujuk tabel 5.4 memperlihatkan hampir seluruh responden yang mempunyai dukungan sosial yang cukup mereka memperoleh sumber informasi dari petugas kesehatan sejumlah 52 responden (70,3%). Menurut peneliti sumber informasi yang diberikan dari petugas kesehatan akan lebih berperan penting dalam memperbaiki dukungan sosial yang dibutuhkan dan karena informasinya yang lebih jelas dan mudah dipahami sehingga masyarakat yang awalnya enggan mengikuti vaksinasi Covid-19 karena informasi yang didapatkan kurang jelas atau takut dengan efek sampingnya, sehingga mau untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. Berdasar riset (Kundari *et al.*, 2020) yang diberi judul "hubungan dukungan sosial dan keterpaparan media sosial terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada komunitas wilayah jabodetabek tahun 2020", bahwa sumber informasi vaksinasi

Covid-19 dianggap sangat membantu bagi masyarakat, tetapi tidak semua memperhatikannya, hal ini mungkin terjadi sebab dijumpai faktor lainnya yang berdampak pada individu dalam berperilaku.

Berdasarkan hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa dari 4 parameter, yang paling mendukung kearah responden yang mempunyai dukungan cukup adalah parameter dukungan emosional dan parameter dukungan penghargaan karena dukungan instrumental melibatkan bantuan secara langsung dan dukungan penghargaan diperlihatkan lewat ekspresi tentang pandangan yang positif. Dukungan yang paling dominan yaitu parameter dukungan informasi dan dukungan yang kurang adalah parameter dukungan instrumental.

5.2.2 Minat masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro

Merujuk hasil penelitian minat masyarakat dalam mengikuti vaksinasi Covid-19 adalah cukup. Menurut peneliti bahwasannya minat sangatlah terpengaruh dari faktor yang berdampak pada minat seperti usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan sumber informasi.

Berdasarkan tabel 5.6 masyarakat desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro memperlihatkan bahwasannya hampir semua responden mempunyai minat yang cukup sejumlah 62 orang (83,8%). Hasil penelitian dari responden yang hampir seluruhnya mempunyai minat yang cukup dipengaruhi oleh usia, gender, pekerjaan, dan sumber informasi. Usia berdampak pada individu dalam bersikap dimana seseorang yang lebih dewasa bisa lebih mempunyai pemikiran yang matang. Jenis kelamin dapat menunjukkan perbedaan minat untuk mengikuti vaksinasi hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa hal

misalnya responden wanita yang enggan mengikuti vaksinasi karena sedang hamil, menyusui damasn badan yang kurang sehat. Penyebab lainnya yang bisa mengakibatkan tingkat minat itu menurun yakni faktor dari dalam diri orang itu sendiri, misalkan orang tersebut takut akan efek samping yang muncul sesudah melaksanakan vaksinasi Covid-19 dan biasanya hal ini terjadi karena masyarakat mendapatkan informasi yang salah sehingga mengakibatkan minat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 menurun. Usia, pekerjaan, dan jenis kelamin termasuk unsur krusial yang menyebabkan kurangnya minat. Hal tersebut bermula dari faktor biologis yang sudah menurun untuk banyak kemampuan misalnya kemampuan visual dan kemampuan berpikir. Minat masyarakat adalah suatu ketertarikan individu terhadap suatu obyek atau dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19 yang membantu individu tersebut merasa senang dan nyaman dengan obyek tersebut. Hasilnya yang didapat ini senada riset yang dilaksanakan Andriyani (2022) bahwa minat yakni rasa ingin yang muncul dari diri sendiri dan tidak dipaksa orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik merupakan minat yang berhubungan dengan aktivitas sendiri, sementara minat yang berhubungan dengan tujuan akhir atas kegiatan itu dinamakan faktor eksternal, ada kemungkinan apabila tujuan sudah tercapai minat tersebut akan hilang Yeti (2022).

Merujuk tabel 5.1 bisa diperlihatkan bahwasannya mayoritas responden yang mempunyai minat yang cukup berumur 20-25 tahun dengan jumlahnya 56 responden (76%). Berdasar peneliti mayoritas responden mempunyai minat yang cukup untuk turut serta pada vaksinasi Covid-19, hal ini sebab mereka merasa tubuhnya masih sehat dan jika terkena efek samping dari vaksinasi mungkin tubuh

meraka akan lebih kebal daripada usia lansia. Hasilnya yang didapat ini senada riset yang dilaksanakan Mutia dan Anwary (2021) bahwasannya dijumpai pengaruh dari umur individu terkait pemikiran dan sikap yang mana jika dewasa akan lebih memiliki kematangan dalam pemikiran, disamping itu individu bisa berubah secara psikologis dan fisik seiring penambahan umur. Didapat hasil bahwasannya usia yang semakin muda menandakan minat berpartisipasi dalam vaksinasi covid-19 akan makin tinggi artinya ada hubungan antara umur dengan minat masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Merujuk tabel 5.2 memperlihatkan bahwasannya hampir seluruh responden yang memiliki minat yang cukup berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (84%). Menurut peneliti di dalam penelitian ini jelas membuktikan bahwa minat masyarakat yang diterima antara laki-laki dan perempuan sangatlah berbeda, perempuan cenderung memiliki sifat pemikir, minat terbagi atas dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik, misalkan minat dari dalam (Intrinsik) responden akan memikirkan apa dampak yang akan terjadi terhadap kekebalan tubuhnya jika tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Hasilnya yang didapat ini tidak senada riset yang dilaksanakan Rosalia (2018) yakni tidak dijumpai pengaruh jenis kelamin terhadap minat karena individu mempunyai persepsi dan pemikiran berbeda-beda dan memandang bahwasannya di era sekarang tidak terdapat perbedaan apapun semua mempunyai kedudukan yang sama. Minat atau tidak minat itu karena dorongan dari dalam diri mereka.

Merujuk tabel 5.3 memperlihatkan bahwasannya hampir setengah dari responden yang mempunyai minat yang cukup sejumlah 28 responden (37,8%) yang tidak/belum bekerja. Menurut peneliti pekerjaan sangat berpengaruh terhadap

minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19, hal ini terjadi karena mereka berfikir bahwa vaksinasi Covid-19 itu tidak begitu penting karena mereka hanya berinteraksi dengan tetangga disekitar dan tidak akan keluar kota atau bertemu dengan orang asing sehingga risiko penularan virus Covid-19 dianggap tidak berbahaya dan mereka mengatakan akan melakukan vaksinasi Covid-19 jika vaksinasi merupakan syarat untuk bekerja. Hasilnya yang didapat ini senada riset yang dilaksanakan Asmara (2019) dengan judul "hubungan minat pekerja dengan kepuasan pada karyawan pt. plando pemalang", karena pekerjaan mempunyai peran krusial selaku pembentuk sikap dan pola pikir seseorang.

Merujuk tabel 5.4 memperlihatkan hampir mayoritas responden yang mempunyai minat yang cukup mereka mendapatkan sumber informasi dari petugas kesehatan sebanyak 52 responden (70,3%). Menurut peneliti sumber informasi yang diberikan dari petugas kesehatan akan lebih berperan penting dalam meningkatkan minat dan karena informasinya yang lebih jelas dan mudah dipahami sehingga masyarakat yang awalnya enggan mengikuti vaksinasi Covid-19 karena informasi yang didapatkan kurang jelas atau takut dengan efek sampingnya, sehingga mau turut serta pada vaksinasi Covid-19. Hasil penelitiannya ini senada dengan riset yang dilaksanakan Kurniawati (2020) dengan judul sejumlah faktor yang berdampak pada minat pemanfaatan dan pemakaian sistem teknologi informasi bahwa informasi dari sumber yang terpercaya akan merubah pikiran atau persepsi seseorang yang buruk menjadi baik

Berdasarkan hasil dari kuesioner menunjukkan dari 2 parameter yaitu minat instrinsik dan minat ekstrinsik, yang paling mendukung ke arah responden yang mempunyai nilai cukup adalah parameter minat instrinsik (minat dari dalam).

5.2.3 Hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro

Hasil analisis data yang didapat dari pada tabel 5.7 dari hasil uji statistik *Rank Spearman* dimunculkan nilainya $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya ada hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro tahun 2022 dengan nilai koefisiensi korelasi berskor 0,452 dengan interpretasi bahwasanna kuat tidaknya hubungan antar variabel di tingkatan sedang dan arah hubungannya positif. Hasilnya menunjukkan bahwasannya responden yang mengantongi dukungan sosial baik dengan minat yang baik sejumlah 12 responden (33,3%), dukungan sosial baik dengan minat cukup sebanyak 24 responden (66,7%), dukungan sosial cukup dengan minat cukup sebanyak 38 responden (51,4%).

Berdasarkan tabel 5.7 memperlihatkan bahwasannya responden yang memiliki dukungan sosial cukup dengan minat cukup sejumlah 38 responden (51,4%). Hasilnya memperlihatkan mayoritas dukungan sosial cukup dengan hampir seluruhnya cukup, hal ini menunjukkan bahwa responden perlu perhatian dari orang disekitarnya yang mempunyai persamaan dengannya. Hal tersebut bisa dijumpai pada beberapa individu saat seseorang dengan yang lainya merasa sama. Hasilnya yang dilaksanakan ini senada riset yang dilaksanakan Susilowati dan Sari (2021) yang didapat hasil bahwasannya meningkatnya kepercayaan diri yang sangat besar yakni aspek interaksi sosial dapat muncul dari teman sebaya, aspek interaksi sosial. Yang mana peningkatan kepercayaan diri sebab terdapat interaksi dengan teman sebaya dan bisa berdampak pada minat.

Berdasarkan tabel 5.7 memperlihatkan bahwasannya responden yang memiliki dukungan sosial baik dengan minat yang baik sejumlah 12 responden (33,3%). Hasil yang didapat bahwasannya terdapat hubungan dari dukungan sosial dengan minat masyarakat secara positif, makin baik dukungan sosial maka minat untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 pun makin baik. Apabila responden memperoleh dukungan yang baik dari orang disekitarnya, maka responden mampu memunculkan minat secara baik. Dantara faktor yang berdampak pada tumbuhnya minat yakni dukungan sosial dari orang disekitarnya. Hasilnya yang didapat ini senada riset yang dilaksanakan Aji (2019) bahwasannya dibuktikan dukungan sosial memberi dampak pada harga diri, kepuasan hidup, penurunan perilaku, dimana jika seseorang mendapat dukungan yang baik maka mempunyai minat yang baik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan tabel 5.7 memperlihatkan bahwasannya responden yang mempunyai dukungan sosial baik dengan minat cukup sejumlah 24 responden (66,7%). Penelitian ini menunjukkan responden memiliki minat yang cukup. Untuk dapat mendorong terbentuknya minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19, maka dibutuhkan dukungan sosial dari keluarga, teman dekat, petugas kesehatan, dan masyarakat disekitar tersebut. Hasilnya yang didapat ini sejalan dengan riset yang dilaksanakan Savitri (2020) dengan judul bahwasannya dukungan sosial mendatangkan pengaruh yang dapat mengurangi gangguan psikologis secara positif.

Dukungan sosial berkaitan dengan minat masyarakat untuk turut serta pada vaksinasi Covid-19 yang dialami oleh masyarakat yang belum atau masih ragu untuk mengikuti vasksinasi Covid-19 sebab dengan dukungan sosial yang baik

menandakan minat pada masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 akan meningkat atau membaik, hal itu terpengaruh dari sejumlah dukungan sosial dari keluarga, teman, dan tetangga. Masyarakat yang mempunyai dukungan sosial yang cukup mereka juga akan mempunyai minat yang cukup. Kurangnya dukungan sosial yang diberikan bisa mengakibatkan minat yang kurang, akibat kurangnya informasi dapat membuat seseorang ragu untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 sebab takut terhadap efek samping yang ditimbulkan sesudah mengikuti vaksinasi Covid-19.

Dukungan dari keluarga, teman, dan tetangga memainkan perannya yang krusial terkait pemberian dorongan Rosa (2020). Diharapkan masyarakat akan merasakan kesenangan dan nyaman sebab lewat dukungan ini masyarakat bisa lebih percaya diri dan bisa menjadi pendorong kesediaan dan motivasi agar melaksanakan melakukan vaksinasi Covid-19 dosis ke tiga. Dukungan sosial dari orang sekitar sangat dibutuhkan karena bisa menjadi motivator yang kuat jika senantiasa menyiapkan diri menjadi pengantar ataupun pendamping untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 Zami (2021). Harapannya dukungan sosial yang ada bisa membawa peningkatan maka minat masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19 juga meningkat.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dukungan sosial di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro tahun 2022 sebagian cukup
2. Minat masyarakat ikut vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo tahun 2022 hampir seluruhnya cukup
3. Ada hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat agar ikut vaksinasi Covid-19 di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro tahun 2022

6.2 Saran

Merujuk penelitian yang dihasilkan bisa dimunculkan saran yakni :

1. Bagi petugas kesehatan

Bagi petugas kesehatan dapat memberikan arahan kepada kader terkait meningkatkan dukungan sosial dengan motivasi dan edukasi dalam menjaga kesehatan tubuh dengan melakukan vaksinasi Covid-19 yang telah dianjurkan, mengingatkan untuk memakai masker dan menjaga kebersihan agar virus Covid-19 tidak muncul lagi.

2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian yang dihasilkan bisa dipakai menjadi tambahan informasi dan bisa melaksanakan penelitian terbaru mengenai dukungan sosial dengan minat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. T. T. (2019). No. Pedoman Katalog Penelitian Klinik Nyeri 2, 1–9. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Ana, K. N. P. E. S. K. (2022). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Andriyani, S. (2022). Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Universitas Pendidikan Indonesia. *Repository.Upi.Edu*, 8–29.
- Argista, Z. L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan: Literature Review. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 13, Issue 3).
- Asmara, R. (2019). hubungan minat pekerjaan dengan kepuasan pada karyawan pt. plambo pemalang. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Guru Terkait Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Soppeng. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Cruz, A. P. S. (2013). Metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Habibah, U. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Online Terhadap Kesejahteraan Subjektif yang Dimoderatori Jenis Kelamin Pada Siswa SMA. *Naskah Prosiding Temilnas XI IPPI, September*, 1–45.
- Hamni, N. F. (2021). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. In *Journal Pendidikan dan Kebudayaan* (pp. 59–75).
- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S., & Rahman, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei. *Nursing Inside Community*, 4, 1–6.
- Irawan, H. (n.d.). Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Pada Sentra Vaksinasi Universitas Budi Luhur. 228–233.
- Kementerian Kesehatan, R., Handayani, D., Indonesia, H. D., ... F. I.-, & 2020, U. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021. *Jurnalrespirologi.Org*, 2019(2), 1–4. <http://www.jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/view/101>
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 281–294. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i4.3463>
- Kurniawati, W. (2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem teknologi informasi (studi empiris pada pemerintah daerah Kabupaten Sragen). 1–83.
- Maslihah, S. (2018). Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School.

Psikologi Undip, 10(2), 103–114.

Mutia Isnaini, Ahmad Zacky Anwary, M. F. A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19 di kelurahan kuin utara kota banjarmasin. 43, 1–10.

Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padangsidimpuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.

Nursalam, et al. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Werdha Malang Raya. *Nursing News*, 2(3), 21–33.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/450/368>

Octafia, L. A. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan. *Emik*, 4(2), 160–174. <https://doi.org/10.46918/emik.v4i2.1134>

Pemula, P. D. (2018). No analisa struktur kovarians indikator terkait pada lansia berbasis rumahan dengan fokus pada kesehatan subjektif. 110265, 110493.

Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.*, 118–212.

Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153.
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>

Rosalia, Y. (2018). Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Status Sosisal Ekonomi Keluarga dengan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Menjadi Guru. *Universitas Sanata Dharma*, 1–124.

Savitri, M. D. (2020). Hubungan antara stres kerja dan dukungan sosial dengan kepuasan kerja pada guru taman kanak-kanak.

Sinaga, M. (2019). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Usia*. 1–19.
http://eprints.undip.ac.id/79040/3/BAB_II.pdf

Supardi, S. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
<https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>

Susilowati, T., & Sari, I. M. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya (Peer Group) dengan minat mahasiswa mengikuti program profesi. *Gaster*, 10(2), 7–15. <http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/73/68>

Widi, R. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, 8(1), 27–34.

Windiyaningrum, W. . (2018). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di Stikes Icme Jombang Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.

Yeti, B. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 8–9.

Zakaria, M. (2021). *Pengertian Komputerisasi dan Manfaat Komputerisasi*

Beserta Perbedaannya dengan Komputer.

Zami, V. (2021). *Socio Humanus. Socio Humanus*, 3(3), 265–271.



Lampiran 2 Lembar penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimatuz Zahro

NIM : 183210039

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Saya saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti program vaksinasi Covid-19”.

Berikut ini adalah penjelasan tentang penelitian yang dilakukan dan terkait dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19 sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19.
2. Responden penelitian diminta untuk mengisi lembar kuesioner.
3. Apabila selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden mempunyai hak untuk mengatakannya kepada peneliti.
4. Responden akan diberikan souvenir.
5. Keikutsertaan responden pada penelitian ini bukanlah suatu paksaan melainkan atas dasar suka rela, oleh karena itu responden berhak untuk melanjutkan atau menghentikan keikutsertaannya karena alasan tertentu dan telah dikomunikasikan dengan peneliti terlebih dahulu.

6. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan dalam bentuk kode-kode dalam forum ilmiah dan tim ilmiah khususnya ITSKes ICMe Jombang.
7. Apabila ada yang perlu ditanyakan atau didiskusikan selama penelitian responden bisa menghubungi peneliti via telepon/sms di nomor yang sudah tercantum diatas.

Demikian penjelasan mengenai penelitian ini disampaikan. Saya berharap kepada calon responden dalam penelitian ini. Atas kesediaanya saya ucapkan terimakasih.



Lampiran 3 Lembar persetujuan menjadi responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONCENT*)

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti, saya yang bertanda tangan
dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara siti fatimatuz zahro, Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan ITSKes ICMe Jombang yang berjudul “Hubungan dukungan sosial dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi Covid-19”.

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jombang, Juni 2022

Responden

(.....)

Lampiran 4 Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT

MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19

1. Dukungan sosial

Petunjuk

Berikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat sebagai berikut :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Dukungan Sosial	SS	S	TS	STS	Kode
	Dukungan Instrumental					
1	Masyarakat tidak memberikan fasilitas yang saya perlukan untuk melakukan aktifitas					
2	Keluarga selalu berusaha untuk mencari kekurangan sarana dan peralatan yang saya butuhkan ketika vaksinasi					

3	Keluarga dan tetangga tidak mengantar dan menemani saya untuk berangkat vaksinasi Covid-19					
4	Keluarga menyediakan bantuan berupa materi uang dan apapun yang saya butuhkan					
5	Memperoleh fasilitas lengkap dalam program vaksinasi seperti tempat duduk dan minum					
Dukungan Informasi						
1	Keluarga tidak pernah memberi tahu saya tentang informasi vaksinasi covid-19					
2	Keluarga tidak menyarankan saya untuk datang ke program vaksinasi covid-19					
3	Keluarga mengingatkan hal-hal yang harus dihindari yang dapat membuat saya terserang penyakit					
4	Keluarga mengingatkan saya untuk tetap menjaga kesehatan					
5	Keluarga membantu memberi saran ketika saya bimbang					

Dukungan Emosional						
1	Lingkungan dan keluarga adalah tempat tinggal yang nyaman dan tenang					
2	Keluarga tidak memberi perhatian dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman					
3	Keluarga tidak memberi saya kepercayaan untuk mengambil keputusan					
4	Keluarga mendengarkan curhatan saya ketika saya ada rasa takut untuk di vaksin Covid-19					
5	Keluarga bersedia mendengarkan pendapat saya					
Dukungan Penghargaan						
1	Masyarakat tidak memberi penilaian positif jika saya melakukan hal baik					
2	Tidak adanya pemberian dorongan untuk menjadi yang lebih baik					
3	Saya merasa dihargai di lingkungan social					
4	Saya memiliki rasa percaya diri					

5	Lingkungan saya tidak pernah meremehkan usaha yang telah dilakukan					
---	--------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

KISI KISI KUESIONER

DUKUNGAN SOSIAL

Parameter	Jumlah	No pertanyaan (+)	No pertanyaan (-)
Dukungan instrumental	5	1, 4, 5	2, 3
Dukungan informasi	5	3, 4, 5	1, 2
Dukungan emosional	5	1, 4, 5	2, 3
Dukungan penghargaan	5	3, 4, 5	1, 2

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT
MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19

2. Minat Masyarakat

Petunjuk

Berikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat sebagai berikut :

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Minat Masyarakat	ST	S	TS	STS	Kode
	Minat Instrinsik					
1	Saya tidak percaya dengan mengikuti vaksin akan menambah kekebalan tubuh					
2	Senang dan puas rasanya jika sudah mengikuti program vaksin Covid-19					
3	Saya mengikuti vaksin karena saya ingin kekebalan tubuh saya meningkat					

4	Selain vaksin covid-19 saya juga melakukan vaksin yang lain					
5	Saya tidak pernah mencari informasi tentang vaksinasi Covid-19					
Minat Ekstrinsik						
1	Saya melakukan kebersihan diri karena suruhan keluarga					
2	Saya mengikuti vaksinasi karena suruhan dari keluarga dan petugas kesehatan					
3	Saya mengikuti program vaksinasi agar tidak dijauhi oleh tetangga					
4	Saya mengikuti vaksin karena sarana dan prasarannya baik					
5	Saya tidak mengikuti vaksinasi karena tetangga tidak memperhatikan tentang vaksinasi					

**KISI - KISI KUESIONER
MINAT MASYARAKAT**

Parameter	Jumlah	No pertanyaan (+)	No pertanyaan (-)
Instrinsik	5	2, 3, 4	1, 5
Ekstrinsik	5	1, 2, 4	3, 5

Lampiran 5 Tabulasi kuesioner dukungan sosial

TABULASI KUESIONER**DUKUNGAN SOSIAL**

Kode. Resp	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Jumlah
R1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	1	2	2	1	3	2	1	1	3	34
R2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	43
R3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	25
R4	2	2	2	4	2	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	34
R5	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	25
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
R8	3	3	3	4	3	3★	3	3	4	4	3	4	3	3★	4	3	4	4	3	4	68
R9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	67
R10	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	62

Lampiran 6 Tabulasi kuesioner minat masyarakat

**TABULASI KUESIONER
MINAT MASYARAKAT**

Kode. Resp	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	Jumlah
R1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	21
R2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
R3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	13
R4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17
R5	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	17
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
R8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33
R9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33
R10	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	28

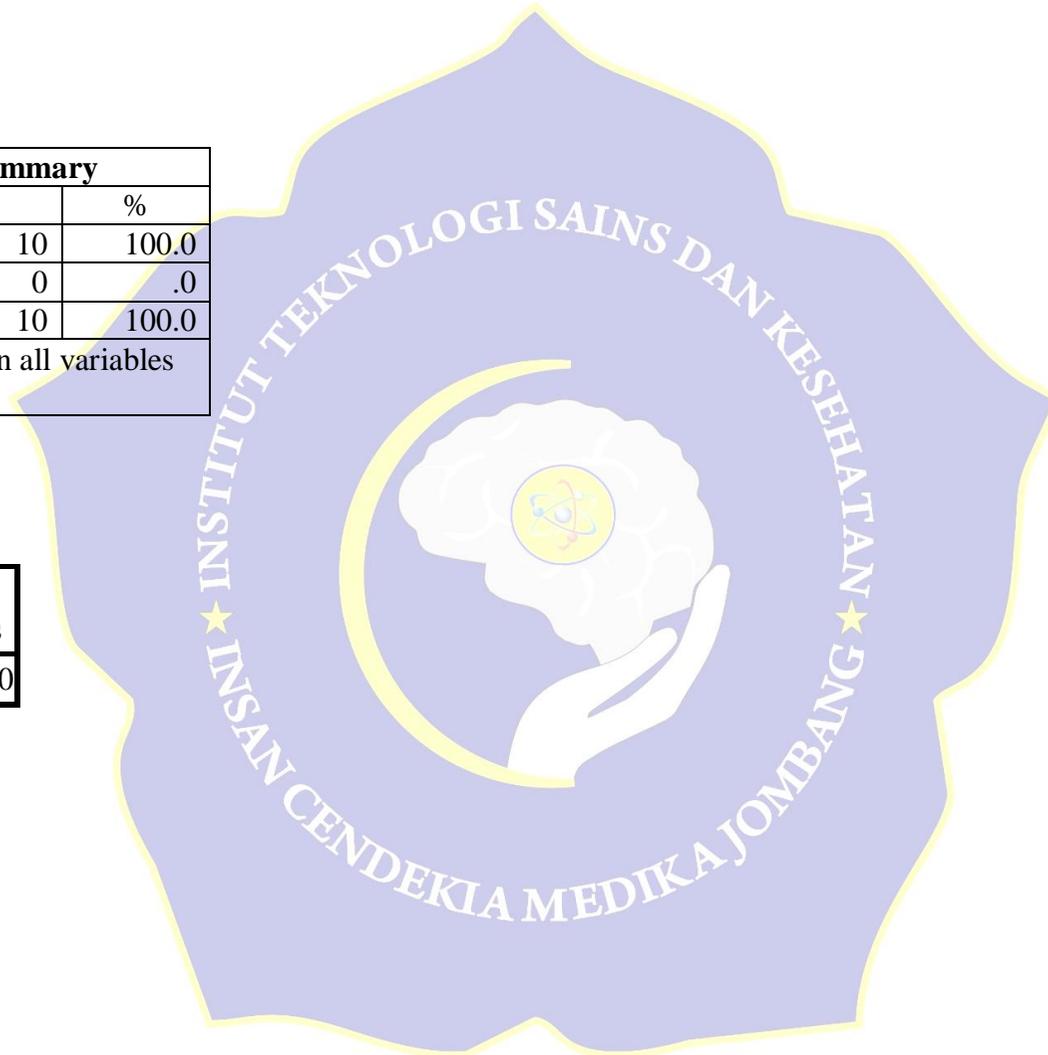
x18	Pearson Correlation	.735*	.735*	.795**	.644*	.795**	.764*	.633*	.851**	.514	.897**	.583	.897**	.769**	.804**	.937**	.649*	.937**	1	.851**	.843**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.015	.015	.006	.044	.006	.010	.049	.002	.128	.000	.077	.000	.009	.005	.000	.042	.000		.002	.002	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x19	Pearson Correlation	.850**	.850**	.893**	.689*	.893**	.733*	.678*	1.000*	.578	.859**	.715*	.859**	.954**	.878**	.843**	.625	.843**	.851**	1	.755*	.951**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.001	.027	.001	.016	.031	.000	.080	.001	.020	.001	.000	.001	.002	.053	.002	.002		.012	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x20	Pearson Correlation	.759*	.574	.663*	.512	.663*	.673*	.362	.755*	.631	.880**	.778**	.880**	.778**	.784**	.830**	.722*	.969**	.843**	.755*	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.011	.083	.037	.130	.037	.033	.305	.012	.050	.001	.008	.001	.008	.007	.003	.018	.000	.002	.012		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.920**	.867**	.931**	.777**	.931**	.734*	.663*	.951**	.719*	.930**	.742*	.930**	.900**	.889**	.937**	.654*	.937**	.915**	.951**	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.008	.000	.016	.037	.000	.019	.000	.014	.000	.000	.001	.000	.040	.000	.000	.000	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

Reliability**Scale: ALL VARIABLES**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.980	20



x7	Pearson Correlation	.722*	.775**	.875**	.721*	.764*	.250	1	.718*	.545	.382	.751*
	Sig. (2-tailed)	.018	.008	.001	.019	.010	.486		.019	.103	.276	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x8	Pearson Correlation	.818**	.891**	.853**	.876**	.843**	.579	.718*	1	.800**	.758*	.928**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.002	.001	.002	.080	.019		.005	.011	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x9	Pearson Correlation	.899**	.846**	.818**	.914**	.714*	.616	.545	.800**	1	.800**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.000	.020	.058	.103	.005		.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.718*	.780**	.629	.786**	.745*	.778**	.382	.758**	.800**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.019	.008	.052	.007	.013	.008	.276	.011	.005		.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.941**	.961**	.931**	.951**	.905**	.648*	.751*	.928**	.912**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.012	.000	.000	.002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

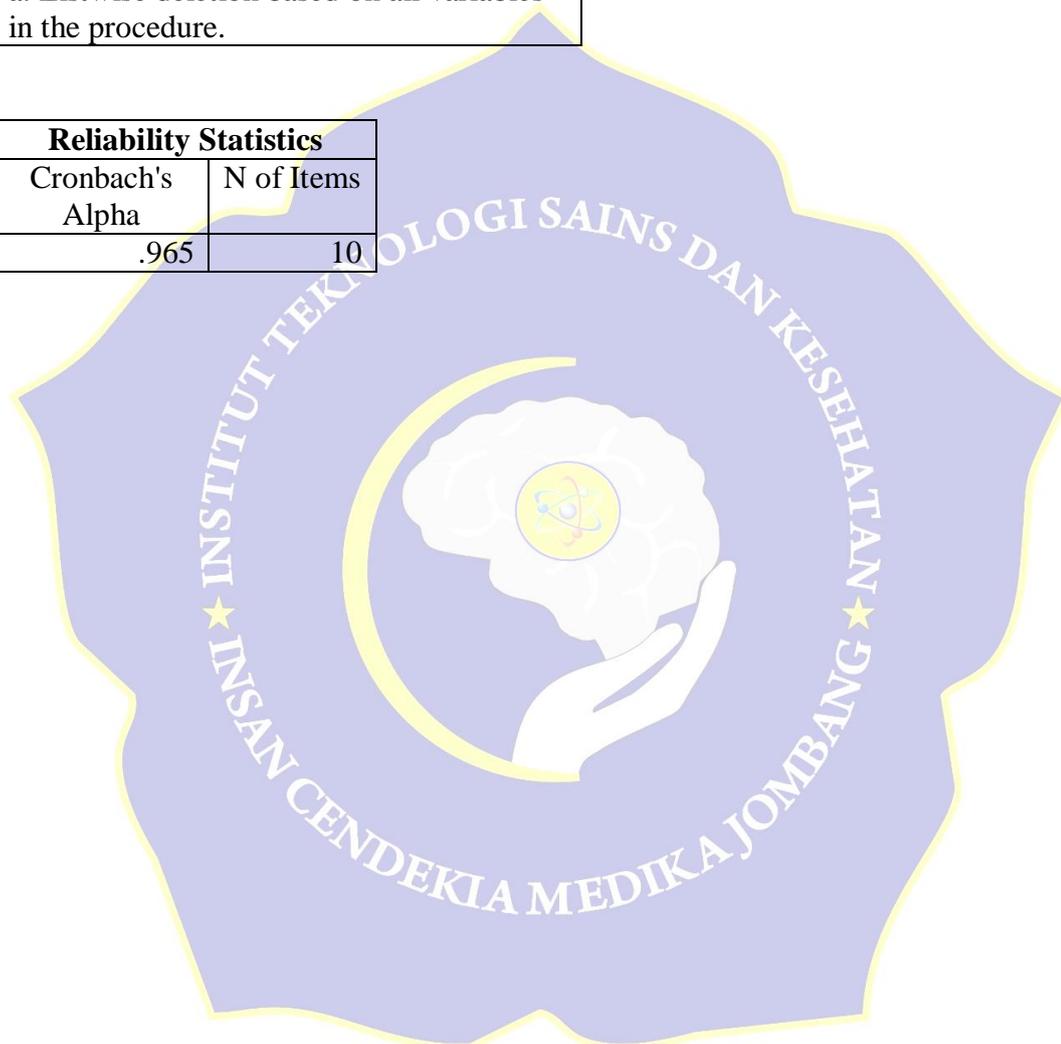
Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	10



Lampiran 9 surat studi pendahuluan dan izin penelitian



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

No. : 015/S1-Kep/ITSK.ICME/IV/2022

Lamp. : -

Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Desa Kedungrejo Kec. Malo Kab.
 Bojonegoro

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Siti Fatimatuz Zahro

NIM : 183210039

Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Masyarakat Mengikuti
 Vaksinasi Covid-19

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah
 sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 27 April 2022
 Ketua Program Studi,

Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 NIK. 04.08.119

Lampiran 10 Surat keterangan izin penelitian dari desa



PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN MALO
DESA KEDUNGREJO
Jl. Brawijaya No 50 Kode Pos 62153
KEDUNGREJO

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 470/ **129** /412.412.2012/2022

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama Jabatan : **IKA MIRA SEKARWATI.**
 : Kepala Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Menerangkan dengan sebenarnya dan memberikan izin Kepada :

Nama Lengkap : **SITI FATIMATUS ZAHRO**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : 183210039
 Semester : 8
 Program studi : S1 Ilmu Keperawatan
 Judul Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19.

Untuk Melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 di Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kedungrejo, 11 Juni 2022

Kepala Desa Kedungrejo

IKA MIRA SEKARWATI

Lampiran 11 Keterangan lolos kaji etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
NO. 004/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT MASYARAKAT
MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19**

Peneliti Utama : Siti Fatimatuz Zahro
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Desa Kedungrejo Kecamatan Malo Bojonegoro
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.

Jombang, 10 Juni 2022
Ketua,

Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

Lampiran 12 Tabulasi dukungan sosial

Tabulasi Kuesioner penelitian

Hubungann Dukungan Sosia Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19

(di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro

1. Tabulasi Dukungan Sosial

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	SP	SM	%	Kategori
r1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	68	80	85	Baik
r2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	64	80	80	Baik
r3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	63	80	78,75	Baik
r4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	80	72,5	Cukup
r5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	57	80	71,25	Cukup
r6	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	73	80	91,25	Baik
r7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	80	78,75	Baik
r8	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	80	92,5	Baik
r9	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	51	80	63,75	Cukup
r10	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	80	78,75	Baik
r11	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67	80	83,75	Baik
r12	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	1	52	80	65	Cukup
r13	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	1	4	4	2	2	3	3	3	51	80	63,75	Cukup
r14	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	2	3	3	4	59	80	73,75	Cukup
r15	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	80	70	Cukup

r16	3	3	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	59	80	73,75	Cukup
r17	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55	80	68,75	Cukup
r18	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	56	80	70	Cukup
r19	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	80	73,75	Cukup
r20	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68	80	85	Baik
r21	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	57	80	71,25	Cukup
r22	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72	80	90	Baik
r23	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	68	80	85	Baik
r24	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	66	80	82,5	Baik
r25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59	80	73,75	Cukup
r26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	80	73,75	Cukup
r27	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	64	80	80	Baik
r28	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	66	80	82,5	Baik
r29	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63	80	78,75	Baik
r30	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	56	80	70	Cukup
r31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	80	75	Cukup
r32	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	68	80	85	Baik
r33	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	80	77,5	Baik
r34	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	69	80	86,25	Baik
r35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	63	80	78,75	Baik
r36	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	65	80	81,25	Baik
r37	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	56	80	70	Cukup
r38	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	60	80	75	Cukup
r39	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	66	80	82,5	Baik

r40	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60	80	75	Cukup
r41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	80	75	Cukup
r42	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68	80	85	Baik	
r43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	58	80	72,5	Cukup	
r44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	69	80	86,25	Baik	
r45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	69	80	86,25	Baik	
r46	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	58	80	72,5	Cukup	
r47	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	80	70	Cukup	
r48	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	80	77,5	Baik	
r49	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54	80	67,5	Cukup	
r50	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63	80	78,75	Baik	
r51	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	56	80	70	Cukup	
r52	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	1	1	4	2	3	2	4	3	3	2	51	80	63,75	Cukup	
r53	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47	80	58,75	Cukup	
r54	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	59	80	73,75	Cukup	
r55	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58	80	72,5	Cukup	
r56	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	80	80	Baik	
r57	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	54	80	67,5	Cukup	
r58	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	80	73,75	Cukup	
r59	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	80	70	Cukup	
r60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	80	97,5	Baik	
r61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62	80	77,5	Baik	
r62	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75	80	93,75	Baik	
r63	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	71	80	88,75	Baik	

r64	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	64	80	80	Baik
r65	2	3	4	2	3	1	2	3	3	3	4	1	2	2	2	1	3	3	2	1	47	80	58,75	Cukup
r66	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	3	2	3	3	3	3	4	3	56	80	70	Cukup
r67	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	70	80	87,5	Baik
r68	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	53	80	66,25	Cukup
r69	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	62	80	77,5	Baik
r70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58	80	72,5	Cukup
r71	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	80	71,25	Cukup
r72	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	53	80	66,25	Cukup
r73	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72	80	90	Baik
r74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61	80	76,25	Baik
Jumlah	194	214	191	218	221	225	225	236	259	245	263	226	225	225	248	204	220	234	239	222				
Rata-rata	207,6					1190					1.187					1.119								
Parameter	Kurang					Baik					Cukup					Cukup								

Lampiran 13 Tabulasi minat masyarakat

Tabulasi Kuesioner penelitian

Hubungann Dukungan Sosia Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19

(di desa Kedungrejo kecamatan Malo kabupaten Bojonegoro)

1. Tabulasi Minat Masyarakat

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	SP	SM	%	Kategori
r1	3	4	3	2	4	1	2	3	3	4	29	40	72,5	Cukup
r2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	32	40	80	Baik
r4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r5	3	3	4	3	4	1	1	4	2	4	29	40	72,5	Cukup
r6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r7	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	29	40	72,5	Cukup
r8	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	33	40	82,5	Baik
r9	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	25	40	62,5	Cukup
r10	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r11	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	36	40	90	Baik
r12	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	30	40	75	Cukup
r13	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r14	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	28	40	70	Cukup
r15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	40	72,5	Cukup

r16	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	25	40	62,5	Cukup
r17	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28	40	70	Cukup
r18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	40	70	Cukup
r20	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	33	40	82,5	Baik
r21	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26	40	65	Cukup
r22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	40	70	Cukup
r23	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r24	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	24	40	60	Cukup
r25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	40	70	Cukup
r26	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	40	67,5	Cukup
r27	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	31	40	77,5	Cukup
r28	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	32	40	80	Baik
r29	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	40	65	Cukup
r30	4	4	4	4	1	2	2	4	3	1	29	40	72,5	Cukup
r31	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25	40	62,5	Cukup
r32	2	2	3	1	2	1	1	4	3	4	23	40	57,5	Cukup
r33	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	34	40	85	Baik
r34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r35	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	33	40	82,5	Baik
r36	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r37	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	40	70	Cukup
r38	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31	40	77,5	Cukup
r39	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24	40	60	Cukup

r40	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r42	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	34	40	85	Baik
r43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r44	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r45	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	24	40	60	Cukup
r46	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	26	40	65	Cukup
r47	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	30	40	75	Cukup
r48	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r49	4	4	2	2	4	1	2	4	4	4	31	40	77,5	Cukup
r50	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r51	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	28	40	70	Cukup
r52	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	27	40	67,5	Cukup
r53	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	30	40	75	Cukup
r54	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28	40	70	Cukup
r55	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	26	40	65	Cukup
r56	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26	40	65	Cukup
r57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r58	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r59	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r61	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	33	40	82,5	Baik
r62	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r63	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	32	40	80	Baik

r64	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	30	40	75	Cukup
r65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	40	72,5	Cukup
r66	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r67	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	31	40	77,5	Cukup
r68	4	4	4	4	3	1	1	4	4	1	30	40	75	Cukup
r69	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	31	40	77,5	Cukup
r70	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	31	40	77,5	Cukup
r71	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28	40	70	Cukup
r72	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	28	40	70	Cukup
r73	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35	40	87,5	Baik
r74	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	33	40	82,5	Baik
Jumlah	220	238	234	199	219	173	190	222	223	220				
Rata-rata	934,8					1.028								
Parameter	Cukup					Baik								

Lampiran 14 Hasil uji statistik SPSS

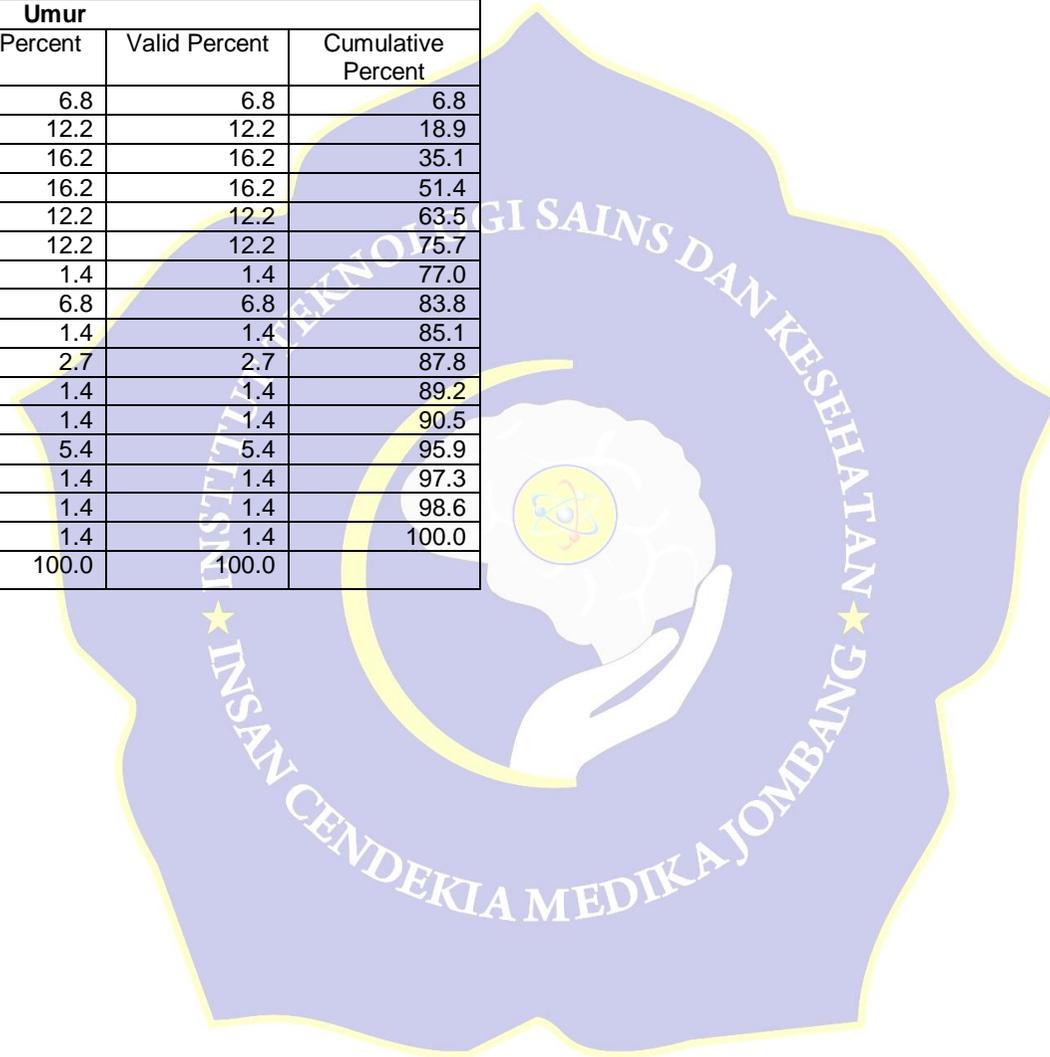
Frequency Table

Dukungan Sosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	36	48.6	48.6	48.6
	Cukup	38	51.4	51.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Minat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	16.2	16.2	16.2
	Cukup	62	83.8	83.8	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

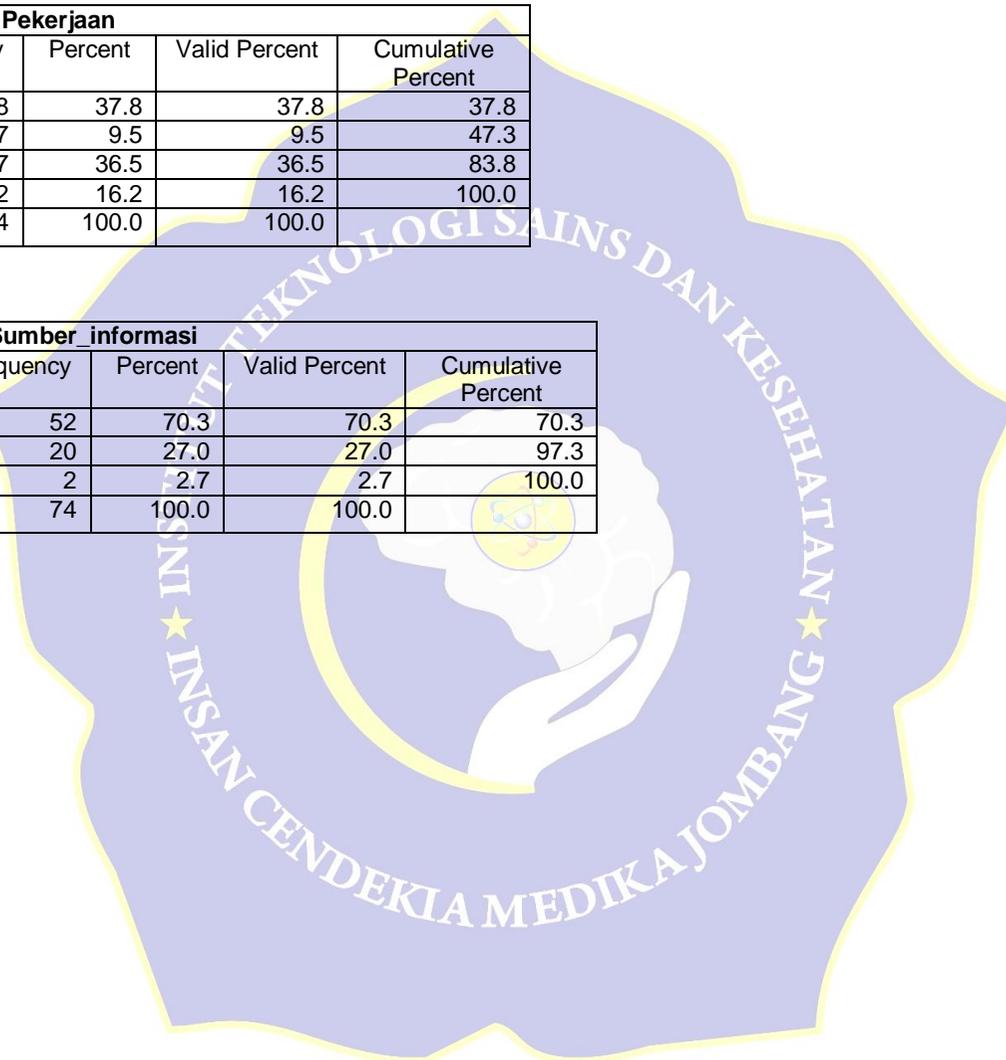
Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	20	27.0	27.0	27.0
	Perempuan	54	73.0	73.0	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	5	6.8	6.8	6.8
	21	9	12.2	12.2	18.9
	22	12	16.2	16.2	35.1
	23	12	16.2	16.2	51.4
	24	9	12.2	12.2	63.5
	25	9	12.2	12.2	75.7
	26	1	1.4	1.4	77.0
	27	5	6.8	6.8	83.8
	29	1	1.4	1.4	85.1
	30	2	2.7	2.7	87.8
	31	1	1.4	1.4	89.2
	32	1	1.4	1.4	90.5
	35	4	5.4	5.4	95.9
	36	1	1.4	1.4	97.3
	39	1	1.4	1.4	98.6
40	1	1.4	1.4	100.0	
Total		74	100.0	100.0	



Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	28	37.8	37.8	37.8
	Petani	7	9.5	9.5	47.3
	Swasta	27	36.5	36.5	83.8
	IRT	12	16.2	16.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Sumber informasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petugas Kesehatan	52	70.3	70.3	70.3
	Media Elektronik	20	27.0	27.0	97.3
	Media Cetak	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	



Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan_Sosial * Minat	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Dukungan_Sosial * Minat Crosstabulation					
			Minat		Total
			Baik	Cukup	
Dukungan_Sosial	Baik	Count	12	24	36
		% within Dukungan_Sosial	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	16.2%	32.4%	48.6%
	Cukup	Count	0	38	38
		% within Dukungan_Sosial	.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	.0%	51.4%	51.4%
Total	Count	12	62	74	
	% within Dukungan_Sosial	16.2%	83.8%	100.0%	
	% of Total	16.2%	83.8%	100.0%	

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Dukungan_Sosial	Minat
Spearman's rho	Dukungan_Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.452**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	74	74
	Minat	Correlation Coefficient	.452**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	74	74
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

lampiran 15 surat pernyataan pengecekan judul



PERPUSTAKAAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN

Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI FATIMAHUZ ZAHRO
 NIM : 183210039
 Prodi : Ci Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Bojonegoro / 5. Juli. 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Di. Tingwan kec. Malo kab. Bojonegoro
 No.Tlp/HP : 0857 4811 1759
 email : zahrolola12@gmail.com
 Judul Penelitian : Hubungan Outing sosial dengan minat
 Masyarakat mengikuti Vaksinasi Covid-19 Pasir Kertiga

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 2022
 Direktur Perpustakaan


 PERPUSTAKAAN
 Dwi Nuriana, M.I.P
 NIK.01.08.112

lampiran 17 hasil turnitin

Siti Fatimatuz Zahro

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

2%

2

repo.stikesicme-jbg.ac.id

Internet Source

1%

3

jurnal.stikesmus.ac.id

Internet Source

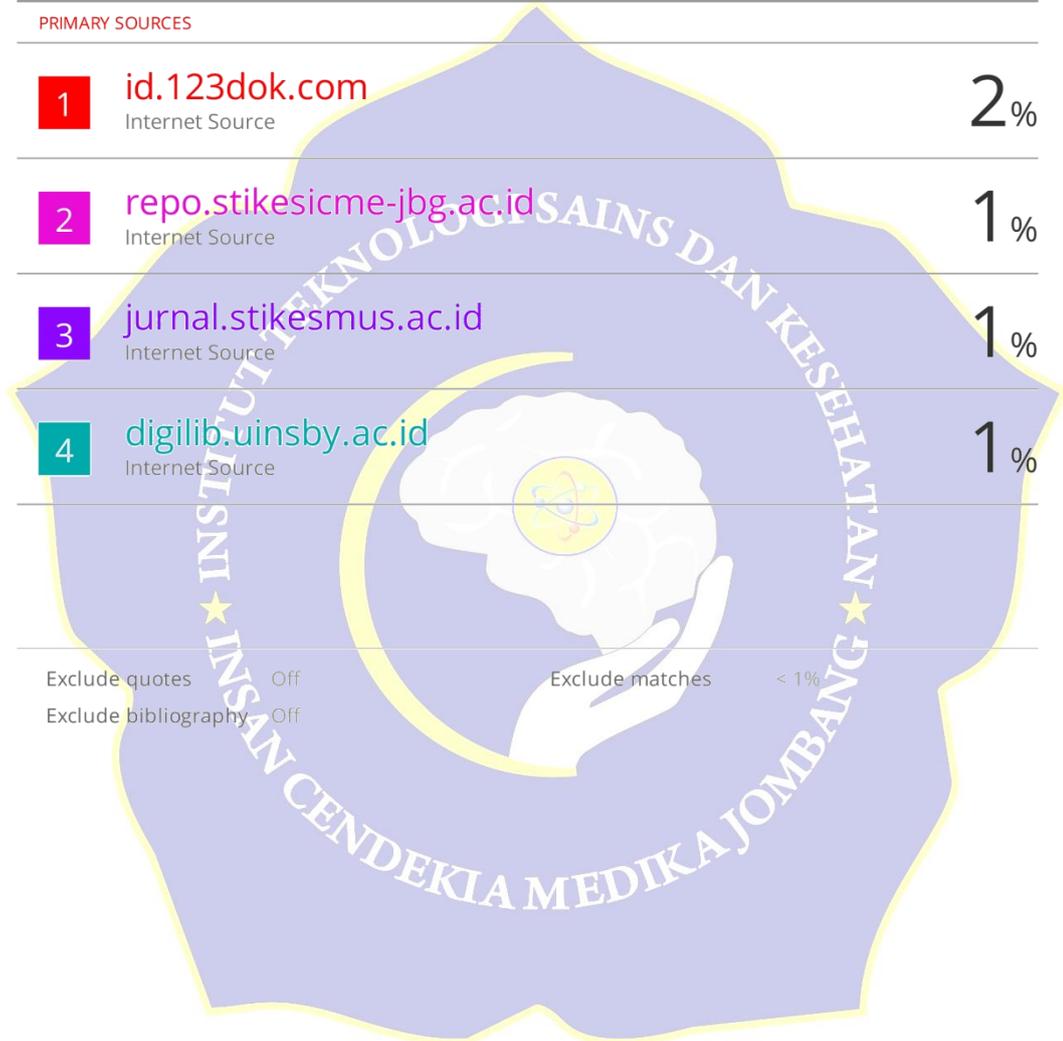
1%

4

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes OffExclude matches < 1%Exclude bibliography Off

lampiran 18 format bimbingan skripsi dosen pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

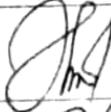
Nama Mahasiswa : Siti Fatimatuz Zahro
 NIM : 183210039
 Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 dosis Ke-Tiga
 Nama Pembimbing : Endang Yuswatiningsih., S.Kep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	27-3-2022	Revisi Judul	
2	1-4-2022	Acc Judul	
3	7-4-2022	Revisi bab 1-3	
4	11-4-2022	Revisi bab 1-3	
5	14-4-2022	Konsul bab 1-4	
6	21-4-2022	Konsul bab 1-4	
7	27-4-2022	Cek kembali penulisan dr bab 1-4	
8		Acc usulan proposal	
9	2-7-2022	Tabel dan Pembahasan	
10	4-7-2022	Pembahasan	
11	15-7-2022	Pembahasan	
12	21-7-2022	Pembahasan	
13	28-7-2022	Cek kembali	
14	29-7-2022	Acc usulan sidang	

lampiran 19 format bimbingan skripsi dosen pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Fatimatuz Zahro
 NIM : 183210039
 Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti Vaksinasi Covid-19 dosis Ke-Tiga
 Nama Pembimbing : Hartatik., S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	27-3-2022	Revisi Judul	
2	30-3-2022	Acc Judul	
3	11-3-2022	Revisi bab 1-4 dan Penulisan	
4	18-4-2022	Revisi bab 1-4 dan penulisan	
5	21-4-2022	Acc Proposal	
6	29-6-2022	Tablel dan pembahasan	
7	30-6-2022	Pembahasan dan Penutup	
8	21-7-2022	Pembahasan	
9	29-7-2022	Acc ujian sidang	
10			

Lampiran 20 surat keterangan pengecekan plagiasi



**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 009/SI.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Siti Fatimatz Zahro
NIM : 183210039
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Masyarakat Mengikuti
Vaksinasi Covid-19 Dosis Ke 3

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **5 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 September 2022

Ketua



Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764